

Edisi

52

Okt - Des
2022

BIJAK DALAM BERPIKIR & BERSIKAP



al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Edisi 52 Oktober - November 2022

PEMUDA PAHLAWAN BANGSA

Kontekualisasi
Peran Pahlawan

Mimpi yang
Merubah Dunia

Semua Bisa
Menjadi Pahlawan

Generasi Hebat
Masa Depan Umat



PARA JAWARA AL MUSLIM



M. Alman Ibrahim
(IV Ibnu Khaldun)



Akmal Asyrofi A.
(VI Al Kindi)



Zahidah Syakiraa
(VI Ibnu Rusydi)



Arya, Fakhri, Farrel, Adit, Ozha
(Kelas IX)



Rania, Fira, Retta, Ayu, Quinsha
(Kelas VIII)



M. Misbah Anam
(XII MIPA 2)



Cantika Aisyah W.
(X Arrahman)



Callista, Asca, Azalea, Faisha, Ayu
(Kelas VII)





Struktur Pengurus Majalah Al Muslim Edisi 52

Oktober - November | Tahun Ajaran 2022/2023

Pelindung:

Drs. Masyhuda, M.Pd.
Ir. Erlina Nasution, M.Pd.

Pembina:

Ahmad Fahrizal Rahman, ST., M.Pd.
Ahmad Fadhil Awaludin, S.E., M.M.
Dr. Nurul Hamida, M.Pd.

Pimpinan Redaksi

Agus Salim, S.Ag., M.Pd.

Redaktur Pelaksana:

Nur Fadhillah, M.Pd.
Muyatun, S.S.
Eka Puji Lestari, S.Pd.
Uswatun Khasanah, M.Pd.
Sheila Mayangsari Prasetyosiwi

Editor:

Nunuk Winarsih, S.Pd.
Dewi Nurjanah, S.E.

Salam Redaksi

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalamu álaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin puji syukur pada Allah Swt. yang senantiasa memberikan nikmat lahir batin pada kita semua dengan kasih sayang dan rahmatNya. Shalawat salam semoga terlimpah kepada Rasulullah Muhammad Saw, Nabiur Rahmah, dan Shahibus Syafaáh.

Pembaca yang budiman, pada edisi ke-52 Triwulan Kedua Tahun Ajaran 2022/2023 Majalah Al Muslim terbit dengan tema "Pemuda Pahlawan Bangsa". Sebagaimana kita ketahui, bahwa pemuda adalah gerenasi masa depan bangsa dan peradaban, sebab di tangan pemudalah masa depan ada di genggamannya.

Oleh karena itu semangat kepahlawanan harus dimiliki oleh para pemuda, sehingga mereka menyiapkan diri yang lebih baik untuk menyongsong masa depan. Pemuda adalah "*Haa ana dza*, inilah aku," sebagaimana dalam sabda Nabi Muhammad Saw.

Untuk mewujudkan pemuda yang demikian dibutuhkan peran orangtua, guru, dan masyarakat untuk menyiapkannya. Oleh karena itu melalui beragam tulisan di Majalah tercinta dan beragam kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekolah Sang

Pemimpin semoga bisa memberi kontribusi untuk mengembangkan dan menghasilkan pemuda pahlawan bangsa sekaligus menjadi *Khalifah fil ardh yang rahmatan lil álamín* dan berakhlak mulia.

Semoga dengan membaca setiap rubrik di Majalah Al Muslim ini bisa menambahkan wawasan sekaligus sebagai evaluasi diri bagi Civitas Akademik Al Muslim dalam kontribusinya untuk meneguhkan visi misi berdasarkan nilai iman, Islam, dan ihsan. Semoga bermanfaat dan berkah untuk kita semuanya.

وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wassalamu álaikum wr. wb.

Daftar Isi

Liputan Utama

Generasi Muda - 2
Kontekstualisasi Jasa dan Peran Pahlawan - 3

Leadership

Pembelajaran Proyek dan Relevansinya - 5

Green Education

BERSAMA KITA MENJAGA ALAM - 6

Seputar Al Muslim

Peringatan Sumpah Pemuda
Peringatan Hari Cuci Tangan Bersama FKM UNAIR - 7
Parade Dongeng di Hari Dongeng
Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H - 8
MENILIK KEJAYAAN TNI AL
Outbound kelas 1 - 9
SOSIAL JOURNEY SMP AL MUSLIM
Peringatan Hari Pahlawan - 10
Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H
FIELD TRIP GASAL - 11
Gelar Karya Proyek dan Kids Entrepreneurship Day SD
MENJADI PEMUDA YANG KREATIF DAN INOVATIF - 12
Peran Generasi Z Mewujudkan Kepedulian-
terhadap Lingkungan
SOCIAL MISSION - 13
MENUMBUHKAN SPORTIVITAS SISWA
Parenting - 14

Galeri Foto

Galeri Foto KB TK - 15
Galeri Foto SD - 16
Galeri Foto SMP - 17
Galeri Foto SMA - 18

Literasi

KONSEP LITERASI PADA ANAK-
USIA DINI - 19
MIMPI YANG MERUBAH DUNIA - 20
Titik Dasar Fonologi Bahasa Jawa - 21
Pemuda Berkarya melalui
Pembelajaran Berdiferensiasi - 22

Info Edukasi

Seberapa Penting Peran Ayah - 23
Problem Based Learning (PBL) dan
Project Based Learning (PJBL) - 24

Psikologi

"Tolong.. Aku Butuh Motivasi-
Belajar" - 25
Semua Bisa Menjadi Pahlawan - 26

Syiar dan Doa

Perbanyak Teman Dengan Sifat
Mengasihi dan Menyayangi - 27
Generasi Hebat Masa Depan-
Umat - 28

Seputar Al Muslim

Wisuda Al Quran, Tarjamah-
Lafdziah, dan Tahfidz yang ke-29 - 29
Career day
Puisi Siswa - 30
Comic Nabila
Comic Jenna - 31
Giraffe & The Arrogant Mouse Deer - 32

Generasi Muda Penerus Perjuangan Pahlawan Bangsa

Oleh : Agus Solichin, S.Pd.

Sosok pemuda adalah bagian generasi bangsa yang unik. Dialah yang menjadi tumpuan bangsa, pendobrak dari segala keterbelakangan, dialah yang menjadi motor kemajuan, dan sumber harapan, inspirasi, menjaga keberlangsungan pengetahuan dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dr. Yusuf Al Qardhawi ulama dan akademisi Universitas Al Azhar Mesir menyatakan jika ingin melihat masa depan suatu negara, lihatlah pemudanya. Ada banyak contoh yang sosok para pemuda inspiratif contohnya pemuda yang teguh dalam keimanan seperti pemuda Ashabul Kahfi, pemuda pembaharu atau mujaddid dalam bidang pemerintahan ada sosok Khalifah Umar bin Abdul Aziz yang terkenal dengan keadilannya, dalam bidang ide kebangsaan ada sosok Soekarno salah satu pencetus ide Pancasila yang konon mendapat ilham saat berada dibawah Pohon Sukun saat pengasingan di Ende, Flores. Sehingga apabila dikaitkan dengan generasi Milenial yang terbiasa serba praktis, cepat dan instan, sangat tepat meneladani sosok para pemuda Indonesia yang berhimpun dalam Kongres Pemuda di era 1920an. Di sana, pemuda-pemuda dari Sabang sampai Merauke yang ditempa oleh kesulitan sehingga muncul kekuatan dan semangat untuk maju dan membangun solidaritas bersama dan identitas nasional yang menyatukan semua kalangan dalam wujud ikrar Sumpah Pemuda dalam Kongres Pemuda II di Jakarta pada Oktober 1928.

Syubbanul Yaum Rijalul Gadd, pemuda sekarang adalah pemimpin di masa yang akan datang. Hal yang sama ada dalam istilah bahasa Inggris "*Student Now, Leader Tomorrow*" hari ini pemuda, besok adalah pemimpin. Di momen pasca pandemi ini, para pemuda yang sejatinya adalah pemimpin di masa depan dituntut untuk saling bahu membahu, saling mendukung dengan semua lapisan masyarakat untuk pulih bersama dan tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan. Menatap 76 tahun Indonesia berdiri, pemuda sebagai sosok pahlawan yang identik dengan perjuangan untuk mencapai kemerdekaan bangsa dari covid 19 dan problem sosial yang mengiringi dinamika bangsa saat ini. Seperti isu kesehatan mental yang memburuk, angka pengangguran generasi muda yang kian meningkat, serta terbatasnya akses ke layanan dan fasilitas kesehatan. Hal ini sangat krusial dan menantang para pemuda saat ini agar mampu menjadi pahlawan masa kini yang memiliki empati tinggi, saling menghargai, dan menghormati satu sama lain. Sehingga mampu tercipta kehidupan yang harmonis di tengah-tengah masyarakat.

Masa muda adalah masa yang berapi-api seperti apa yang dikatakan raja dangdut Indonesia, Rhoma Irama. Karena dengan tekad kuat, para pemuda



ini akan sampai pada cita-citanya dan berujung pada harumnya nama bangsa. Seyogyanya para pemuda saat ini yang sedang bergiat dalam menuntut ilmu dalam Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka yang baru-baru ini diluncurkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim memiliki semangat atau ruh kemerdekaan berpikir. Tidak hanya esensi kemerdekaan berpikir ini terbatas pada guru, tetapi juga diharapkan pada para murid. Menurut Mas Menteri, panggilan akrab untuk Nadiem Makarim, seorang pemuda yang berkecimpung dalam persaingan global dituntut untuk memiliki jiwa revolusioner. Yaitu memiliki kemerdekaan berpikir dan berimajinasi serta kebebasan mengembangkan bakat dan kemampuannya (*skill*) sesuai dengan minat dan gairah (*passion*) yang dimiliki. Dalam kisah wayang konsep Merdeka Belajar ini pernah terjadi di Padepokan Sokalima yang dipimpin Resi Durna. Dikisahkan di cerita Mahabharata, sosok Bambang Kumbayana alias Resi Durna yang memiliki 2 murid jago memanah yaitu Raden Ekalaya dan Arjuna dari Pandawa. Sang Guru yang sudah kondang di mancanegara akan kesaktian memanahnya dan ahli berperang diminta Resi Bhisma,

sesepeh kerajaan Astina, untuk menjadi guru bagi para Pandawa dan Kurawa. Singkat cerita, Ekalaya yang mendengar kabar ini bermaksud untuk datang dan menimba ilmu di padepokan Sokalima. Tetapi tanpa dinyana, dia ditolak oleh Durna dengan alasan Ekalaya bukan anggota Pandawa atau Kurawa. Dengan kekecewaan yang dia pendam, kembalilah dia ke negaranya. Bayangan Resi Durna tidak bisa hilang dari pikirannya. Jadi, dia membuat patung mirip Resi Durna yang ditaruh di halaman belakang istana tempat dia berlatih memanah dan olah keprajuritan setiap hari. Meski hanya ditemani sosok Sang Guru yang berwujud patung, namun dia bisa merasakan arahan dan getaran pendidikan dari Durna. Sampai akhirnya Raden Ekalaya ini berhasil menjadi pemanah yang sangat hebat menyaingi Arjuna yang belajar langsung dari Durna, padahal setiap harinya Raden Ekalaya ini hanya didampingi sosok Patung Durna. Ringkasnya, seseorang yang diberikan kebebasan berpikir dan berimajinasi serta mengembangkan bakat dan kemampuannya akhirnya akan menemukan minat yang merupakan keunggulan pribadi masing-masing sebagai anugerah Allah *subhānahu wataʿālā*.

Konteks kepahlawanan masa kini bisa lebih luas lagi mengingat saat ini tidak ada perang yang nyata di medan perang. Tidak hanya seseorang yang berjuang memerdekakan bangsa dari penjajahan, akan tetapi bisa pahlawan kemanusiaan, lingkungan, karya-karya keilmuan, dan seni yang mengharumkan nama bangsa. Seperti para tenaga kesehatan (nakes) yang berada di depan garda depan penanggulangan pandemi COVID-19, para personel dan warga yang terlibat dalam operasi SAR tanggap bencana di republik ini, bahkan para pahlawan devisa RI yang biasa disebut Pekerja Migran Indonesia (PMI), serta tidak melupakan guru-guru yang bertugas di daerah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan) di perbatasan wilayah NKRI. Mereka ini juga bisa termasuk Pahlawan dalam konteks moderen. Karena mereka tidak berhenti untuk berkontribusi positif sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya untuk kemajuan bangsanya.

Dalam situasi pandemi Covid-19 para pemuda harus menjadi bagian dari solusi, bukan malah menjadi bagian dari masalah. Taat kepada protokol kesehatan dan disiplin diri banyak membantu pihak yang terdampak Covid-19 yang hakikatnya adalah aksi patriotik kepahlawanan masa kini. Misalkan yang sudah dilakukan siswa-siswi SMA Al Muslim Sidoarjo lewat program proyek sosial (*social project*) berbagi terhadap sesama. Siswa-siswi yang sudah dibagi dalam beberapa kelompok terjun langsung ke daerah-daerah yang dirasa kurang terbuka akses ke informasi dan pendidikan. Konkritnya mereka memberi sarana belajar bagi komunitas yang memerlukan buku bacaan. Awalnya, mereka ingin membuka perpustakaan mini yang dinamakan Pojok Ruang Baca di daerah Jabon Sidoarjo, akan tetapi karena situasi pandemi jadi belum terealisasi. Sampai akhirnya mereka menemukan wadah penyaluran buku bacaan yaitu Komunitas Buku Beramal yang memiliki jaringan di banyak komunitas di kota-kota seperti Surabaya, Lamongan, Gresik, Sidoarjo, dan Pasuruan. Jadi berawal dari kepedulian dan empati akhirnya terwujud aksi nyata membantu sesama yang bermuara pada peningkatan taraf kehidupan dan kesamaan akses informasi yang setara.

Sebagian orang beranggapan masa muda adalah waktu untuk hidup berfoya-foya dan bersenang-senang. Sebagian yang lain, beranggapan masa muda adalah kesempatan untuk mengenal lawan jenis, terbebas dari peraturan yang membelenggu, dan mencoba segala sesuatu yang dimasa kecil tidak diperbolehkan. Tahukah mereka bahwa masa muda adalah salah satu dari lima hal yang diperhitungkan di akhirat.

Rasullullah mewasiatkan dalam hadist shohih:

"Manfaatkan lima perkara sebelum lima perkara :

1. Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu,
2. Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu,
3. Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu,
4. Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu"

Jadi, kita selalu diingatkan agar memperbanyak ketaatan kepada Allah *subhānahu wata'ālā* disaat kita masih memiliki badan yang kuat dan semangat yang tinggi untuk beramal sebelum datang saat dimana tubuh renta dan penyakit datang mendera.

Pemuda adalah *agent of change*. Kontributor perubahan di tengah-tengah masyarakat Mereka diharapkan aktif memberikan solusi problem kemasyarakatan. *Khoirunnas anfauhum linnas*, sejatinya manusia yang bermanfaat bagi sesamanya adalah setinggi-tingginya kedudukan di tengah-tengah masyarakat. Hendaknya para pemuda mengisi waktu mereka dengan kegiatan positif misalkan menghadiri majelis taklim, mempelajari Al Quran dan sunnah, aktif dalam kegiatan sosial, serta saling menasehati dalam kebaikan dan ketaqwaan. Sehingga peranan sebagai pencetus perubahan kemajuan dan penerus sekaligus pewaris peradaban kekayaan budaya bangsanya berhasil diwujudkan.

*) Guru SD

Kontekstualisasi Jasa dan Peran Pahlawan di Era Milenial

Oleh Mukhammad Misbakhur Surur, S.Pd., Gr.

Setiap tanggal 10 November, bangsa Indonesia merefleksikan Hari Pahlawan sebagai bentuk penghormatan bagi jasa-jasa pejuang kemerdekaan Indonesia dari tangan-tangan penjajah. Ini menjadi sebuah manifestasi semangat yang mungkin memang harus terus dibangun di tengah-tengah zaman yang mengalami perubahan dan kemajuan yang begitu pesat. Bangsa Indonesia harus benar-benar berjuang untuk menjaga keutuhan kemerdekaan Republik Indonesia, bukan hanya merdeka secara fisik, melainkan juga merdeka dari sudut pandang budaya, tradisi, pola pikir, dan berbagai aspek lainnya.

Refleksi Hari Pahlawan yang diperingati setiap tanggal 10 November ini merupakan sebuah cermin bagi bangsa Indonesia bahwa para pejuang terdahulu tetap mengobarkan semangat untuk mempertahankan kemerdekaan

Republik Indonesia meskipun Republik Indonesia telah dinyatakan merdeka. Usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan tersebut pada akhirnya tercermin dalam peristiwa kedatangan Inggris ke Indonesia yang kemudian berbagai pasukan bertempur melawan Inggris yang berusaha untuk merebut pemerintahan Republik Indonesia.

Pahlawan merupakan pejuang bangsa atau negara atau pun agama (Pius Partanto, 2001:565). Jika Jenderal Soedirman, Bung Tomo, Achmad Yani, Mas Tirtodarmo Harjono, Siswondo Parman, Suprpto, dan kawan-kawannya berjuang mempertahankan hak-hak bangsa dengan mengorbankan jiwa dan raganya dengan menggunakan senjata tombak, maka kita sebagai generasi penerusnya harus berjuang segigih mereka untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia dengan menggunakan

kecakapan dan daya pikir.

Dahulu, daya fisik dan taktik (strategi) yang kuat sangat diperlukan demi memperjuangkan kemerdekaan untuk melawan dan mengusir para penjajah. Tanpa fisik yang kuat, kemungkinan mengusir para penjajah dengan memerangnya sangat sulit dilakukan. Namun, saat ini kekuatan fisik tidak menjadi kebutuhan primer dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia, tetapi kekuatan daya pikir yang menjadi kebutuhan primer. Fisik kita hanya kebutuhan sekunder yang hanya sewaktu-waktu dibutuhkan.

Pada hakikatnya bangsa Indonesia ini belum merdeka secara total. Akhir-akhir ini akibat kemajuan teknologi yang canggih, bangsa Indonesia semakin terjepit dalam kungkungan kemajuan yang datang dari barat. Bangsa ini disuguhi beberapa hasil ilmu pengetahuan yang

instan tanpa harus memproduksi kembali pengetahuan dan peradaban yang sudah ada. Sebenarnya, jika kita berpikir lebih luas untuk memahami apa yang telah kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan bentuk penjajahan secara tidak langsung: pembodohan yang dilakukan secara dingin. Tanpa menyadari hal semacam ini, kemerdekaan Republik Indonesia ini bisa jadi akan kembali direbut oleh pihak asing.

Oleh karena itu, perjuangan harus terus dilakukan demi tetap menjaga keutuhan kemerdekaan Republik Indonesia yang tempo dulu juga diperjuangkan oleh bapak pendiri bangsa kita. Tentu konsepnya sudah jauh berbeda. Perjuangan pada era yang penuh dengan kemajuan teknologi ini, tentu kita sebagai bangsa Indonesia harus bisa

melakukan kontekstualisasi, seperti menjaga kemerdekaan melalui kemajuan pendidikan anak bangsa dan membangun semangat nasionalisme harus terus dilancarkan melalui media sosial yang sudah banyak digandrungi oleh generasi muda milenial kekinian atau media lainnya yang menjadi ajang perubahan dan kemajuan budaya masyarakat.

Pahlawan Toleransi



Dengan melihat kondisi yang memprihatinkan terhadap pola pikir generasi muda saat ini yang sedikit-banyak mulai kebarat-baratan, maka pola pikir dan ilmu pengetahuan serta teknologi (iptek) itu harus diprioritaskan dengan tujuan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Sebagai generasi muda (milenial), kita wajib mengutamakan pola pikir yang konstruktif dalam memajukan bangsa. Lebih dari itu, pola pikir kita juga harus mampu menjiwai semangat pahlawan terdahulu. Misalnya untuk saat ini generasi milenial harus mampu menjadi pahlawan toleransi yang kini di Indonesia seakan secara peralihan-lahan mulai surut.

Di era global seperti sekarang ini, sudah tidak zaman lagi kita berada fisik untuk mempertahankan dan meneruskan kemerdekaan serta jasa para pejuang kemerdekaan tempo dulu. Kekuatan intelektual dan berpikir kreatif serta pendidikan yang sangat menunjang kesejahteraan serta perdamaian perlu kita kembangkan seiring dengan perkembangan dan kemajuan iptek. Hal tersebut perlu dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan jasa-jasa para pahlawan kemerdekaan zaman dahulu yang berjuang habis-habisan mengorbankan jiwa dan raganya. Saat ini, kita menjadi pahlawan dengan konteks yang berbeda dengan pahlawan tempo dahulu. Usaha membangun toleransi harus terus digaungkan di tengah bangsa Indonesia yang majemuk. Tanpa membangkitkan jiwa toleransi di negeri yang majemuk ini, bangsa kita akan mudah terpecah dan bangsa asing akan mudah menjajah.

Dengan kata lain, penjajahan yang berupa perusahaan dari unsur SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) dan penurunan iptek tidak dapat dilawan dengan fisik yang kuat, tetapi dengan pola pikir yang tajam dan kreasi kebudayaan lokal yang tinggi. Jika pemikiran para penerus pejuang kemerdekaan (generasi milenial kekinian) sangat kuat dan cerdas, maka segala penjajahan yang berupa penjajahan berbau SARA, budaya, moral, penjajahan tanah air, dan penjajahan ekonomi akan mudah untuk disingkirkan dari negeri ini sehingga bangsa Indonesia akan kuat dan terus merdeka.

Pahlawan Milenial



Sebagaimana kita ketahui bahwa anak muda saat ini sudah dibanjiri oleh berbagai jejaring media sosial. Mereka bebas menggunakan media sosial untuk memenuhi seleranya, bahkan tidak mengherankan, ada banyak generasi milenial yang memanfaatkan media sosial sebagai ajang untuk narsis hingga membuat rencana untuk memulai bisnis. Berbagai macam kegiatan pun ditampilkan di media sosial oleh generasi milenial. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi berbasis internet di media sosial memiliki peran dan pengaruh yang cukup kuat. Sebenarnya bukan hanya generasi muda milenial saja, melainkan orang-orang tua pun terlibat aktif dalam penggunaan media sosial sebagai ajang untuk membuka cakrawala dunia.

Dengan melihat fakta yang sudah bisa kita perhatikan di dunia jejaring media sosial ini, selain dimanfaatkan untuk narsis, bisnis, dan lain sebagainya, setidaknya kehadiran teknologi berbasis internet juga bisa menjadi ajang untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Kita harus menjadi garda terdepan dalam membangun semangat nasionalisme, yang dalam hal ini bertujuan untuk menjaga eksistensi kemerdekaan yang berhasil direbut dari kaum kolonial di masa dulu.

Pahlawan milenial merupakan suatu kaidah yang perlu disadari oleh generasi muda saat ini. Mereka bisa melakukan gerakan suatu perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia dengan berbagai cara yang sekiranya sesuai dengan kemampuan dalam mengekspresikannya, misalnya membuat konten lokalitas untuk menarik perhatian warganet di berbagai pelosok negeri. Konten-konten yang dibuat tentunya harus memiliki landasan persuasi warganet untuk terus mencintai Republik Indonesia sehingga kemerdekaan yang dulu telah diperjuangkan oleh para pahlawan bisa tetap terjaga di tengah gempuran budaya dan teknologi yang semakin hari mengalami perubahan dan kemajuan. Bahkan, berbagai ide kreatif lainnya untuk mempersuasi warganet agar tetap memiliki semangat nasionalisme yang kuat juga perlu dilakukan.

Sehubungan itu, kontekstualisasi perjuangan di era milenial ini harus dilakukan agar kehadiran jejaring media sosial bisa memberikan sumbangsih untuk menumbuhkan semangat nasionalisme yang tinggi di kalangan warganet di seluruh pelosok negeri, khususnya generasi muda yang secara umum sudah lumrah mengonsumsi media sosial sebagai asupan sehari-harinya. Dengan kata lain, tidak mustahil bagi generasi milenial untuk menjunjung dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jejaring media sosial. Hanya saja, kesadaran untuk bertindak dan menjadi *influencer* nasionalisme ini yang perlu diprioritaskan.

*) Waka Kesiswaan SMA Al Muslim

Pembelajaran Proyek dan Relevansinya dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Oleh Salucha, S.Pd

Pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran proyek bisa diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini dengan lebih sederhana.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi tertentu dalam pembelajaran yang mengubah pembelajaran di kelas yang umumnya menggunakan pembelajaran konvensional menjadi lebih inovatif. Dalam pembelajaran berbasis proyek, pada peserta didik diajak melakukan penyelidikan melalui pertanyaan terbuka, menerapkan pengetahuan untuk menghasilkan suatu karya. Selain itu pembelajaran ini “di-setting” agar peserta didik yang lebih aktif dalam pembelajaran dengan bekerja sama dalam satu kelompok.

Mulyasa (2014:112-113) menyatakan bahwa : “Metode proyek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep *“Learning By Doing”* yakni proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan. Berkenaan dengan hal tersebut, Piaget mengatakan bahwa kita tidak dapat mengerjakan tentang suatu konsep pada anak secara verbal, tetapi kita dapat mengajarkannya jika menggunakan metode yang didasarkan pada aktivitas anak.”



Pembelajaran pada anak usia dini merupakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada anak yang dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan yaitu kegiatan bermain yang lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini adalah metode pembelajaran proyek.

Metode pembelajaran proyek ini membantu anak memperoleh informasi dan pengalaman yang mempunyai dorongan untuk menjelajahi dan meneliti lingkungannya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesenangan bagi anak melainkan juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sifat-sifat atau manfaat yang dimiliki suatu benda.

Adapun langkah yang dilakukan pada pembelajaran di PAUD dengan menggunakan metode proyek adalah persiapan/ permulaan ini terdapat pada pijakan lingkungan main yaitu menyiapkan kegiatan bermain yang dijadikan sebagai proyek dan menyingkling lingkungan main, menata bahan alat media yang akan digunakan oleh anak pada kegiatan proyek. Menyingkling lingkungan main harus dengan tatanan yang menarik bagi anak-anak.

Pijakan sebelum main sebelum melaksanakan atau mengerjakan proyek ajak anak bercerita, berdiskusi, bernyanyi sesuai dengan tema, berikan kesempatan pada anak untuk dapat memilih kegiatan main atau proyek sesuai dengan minatnya. Pijakan saat main merupakan pelaksanaan kegiatan proyek yang harus dilakukan oleh pendidik adalah memberikan waktu yang cukup untuk anak sehingga anak dapat bereksplorasi secara optimal, membantu anak jika ada anak yang mengalami kesulitan, memperkuat dan memperluas bahasa anak, memperluas gagasan main anak dengan memberikan pertanyaan terbuka, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan serta kemajuan main dan memberikan informasi sisa waktu main pada anak.

Pembelajaran dengan menggunakan metode proyek menjadikan anak lebih termotivasi untuk menyelesaikan proyeknya dengan kemauan sendiri, pengalaman sendiri, ide sendiri dan dapat memecahkan masalah pribadi maupun kelompok dengan cara mereka sendiri karena anak diberi kebebasan memilih proyek sesuai minat anak sendiri. Pijakan sesudah main, pada pijakan ini selain anak membereskan alat main dan klasifikasi, ajak anak untuk dapat menarik kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan yaitu dengan menanyakan “apa perasaan anak setelah main, menanyakan kegiatan main atau proyek yang telah dilakukan oleh anak, menanyakan kembali konsep yang telah ditemukan anak dalam kegiatan mainnya atau ketika sedang melakukan proyeknya, menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak dan menghubungkan dengan kegiatan yang akan datang.”

Manfaat metode proyek dalam pembelajaran pada anak usia dini adalah :

1. Memberikan pengalaman kepada anak dalam mengatur dan mendistribusikan kegiatan
2. Belajar bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Hal ini memberikan peluang kepada setiap anak untuk dapat mengambil peran dan tanggung jawab dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelompok
3. Memupuk semangat gotong royong dan kerjasama diantara anak yang terlibat
4. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan sikap kerjasama dan kebiasaan dalam melaksanakan tugas dengan cermat.
5. Mampu mengeksplorasi bakat, minat, dan kemampuan anak.
6. Memberikan peluang kepada setiap anak baik individual maupun kelompok untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimilikinya, ketrampilan yang sudah dikuasainya yang pada akhirnya dapat mewujudkan daya kreativitasnya secara optimal.

Pembelajaran dengan menggunakan proyek ini dalam pelaksanaannya pendidik juga dapat menggunakan berbagai metode seperti metode bercerita, tanya jawab, demonstrasi dan diskusi. Kali ini pembelajaran proyek bertema *Mini Zoo* telah dilaksanakan dengan sukses (21/10/2022). Pada proyek ini *skill* kerjasama, proses belajar, mengatur, rasa tanggungjawab anak serta akhlak terhadap hewan peliharaan sangat terlihat sekali. Bravo untuk anak Al Muslim.

*) Guru TK Al Muslim

BERSAMA KITA MENJAGA ALAM UNTUK KEHIDUPAN GENERASI PENERUS BANGSA

Oleh Navisah Al Ainiyah, S.Pd.

Kerusakan lingkungan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat lokal, tetapi juga dalam skala global, misalnya kebakaran hutan, polusi udara, semburan gas, sampah menggunung, limbah-limbah yang dihasilkan oleh pabrik-pabrik, dan lain sebagainya.

Menyikapi perihal kerusakan lingkungan dan sumber daya alam, perlu adanya pengetahuan dan keterampilan yang bersifat langsung, mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan adanya penanganan yang lebih spesifik pada permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Pada tahun 1975, sebuah lokakarya internasional tentang pendidikan lingkungan hidup diadakan di Beograd, Jugoslavia. Pada pertemuan tersebut dihasilkan pernyataan antarnegara peserta mengenai pendidikan lingkungan hidup yang dikenal sebagai

"The Belgrade Charter - a Global Framework for Environmental Education"

Secara ringkas tujuan Pendidikan lingkungan hidup yang dirumuskan dalam *Belgrade Charter* sebagai berikut.

1. Meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap keterkaitan bidang ekonomi, sosial, politik serta ekologi, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan.
2. Memberi kesempatan bagi setiap orang untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap/perilaku, motivasi dan komitmen, yang diperlukan untuk bekerja secara individu dan kolektif untuk menyelesaikan masalah lingkungan saat ini dan mencegah munculnya masalah baru

3. Menciptakan satu kesatuan pola tingkah laku baru bagi individu, kelompok-kelompok, dan masyarakat terhadap lingkungan hidup.

Oleh karena itu, pendidikan dan ketrampilan terkait lingkungan hidup perlu diberikan kepada peserta didik sejak dini. Sebagaimana amanat kurikulum merdeka sejak tahun 2022 memberikan penguatan pada Profil Pelajar Pancasila, di antaranya kepekaan lingkungan. Pendidikan harus mampu membangun insan-insan pendidikan yang memiliki karakter dan kesadaran tentang alam/lingkungan. Al Muslim memiliki program unggulan yakni pembelajaran GE (*Green Education*), hal ini dalam upaya menanamkan pendidikan lingkungan kepada peserta didik dengan harapan mereka bersikap peduli, bertanggung jawab, selalu menghargai lingkungannya. Hal ini tidak hanya fokus kepada peserta didik saja, tetapi juga tumbuh dan membudaya dalam diri masing-masing warga sekolah.

Slogan dari sekolah kita adalah sekolah Sang Pemimpin. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemimpin dibentuk, bukan hanya dilahirkan. Hal ini membuktikan bahwa karakter dan *skill* (kemampuan) sangat berperan besar dalam kepemimpinan seseorang. Jika tidak dilatih sejak dini, maka seseorang tidak dapat menjadi pemimpin yang handal di masa depan. Dan menjadi pemimpin, harus memiliki karakter yang berkualitas, salah satunya peduli dan melakukan aksi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Dalam Al Qur'an surat Al-Anbiya 107, Allah SWT berfirman,

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

"Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam".



Rahmatan lil 'alamin bukanlah sekadar moto Islam, tetapi merupakan tujuan dari Islam itu sendiri. Sesuai dengan tujuan tersebut, maka sudah sewajarnya apabila Islam menjadi pelopor bagi pengelolaan alam dan lingkungan sebagai manifestasi dari rasa kasih bagi alam semesta tersebut. Selain melarang membuat kerusakan di muka bumi, Islam juga mempunyai kewajiban untuk menjaga lingkungan dan menghormati alam semesta yang mencakup jagat raya yang di dalamnya termasuk manusia, tumbuhan, hewan, serta makhluk hidup lainnya.

Apabila sudah tertanam prinsip kasih sayang dan

kepedulian terhadap alam pada setiap hati manusia, maka yang ada hanyalah rasa untuk mencintai, menyayangi, dan melestarikan alam semesta beserta seluruh isinya, tanpa diskriminasi dan tanpa dominasi. Kasih sayang dan kepedulian ini juga muncul dari kenyataan bahwa semua makhluk hidup mempunyai hak untuk dilindungi, dipelihara, tidak disakiti, dan dirawat. semoga kita sebagai makhluk ciptaan Allah SWT harus saling menghormati, menjaga, merawat dan tetap terus melestarikan alam yang ada di lingkungan kita.

*) Guru SMP Al Muslim

Peringatan Sumpah Pemuda Pemimpin Cilik KB-TK Al Muslim Siap Bersatu Bangun Bangsa

Oleh **Dewi Suryowati, S.Hum**

Jumat pagi (28/10/2022) suasana semarak kebhinekaan tampak di lingkungan sekolah KB-TK Al Muslim. Seluruh siswa-siswi KB-TK Al Muslim, yang berjumlah sekitar 118 siswa memakai baju adat dari berbagai daerah di Indonesia sebagai wujud rasa bangga terhadap keberagaman budaya Indonesia. Peringatan Sumpah Pemuda kali ini bertemakan Pemimpin Cilik KB-TK Al Muslim Siap Bersatu Bangun Bangsa.

Rangkaian kegiatan dimulai pada hari Rabu (26/10) dengan lomba menyanyi lagu daerah. Kelompok A menyanyi lagu daerah berjudul Padhang Bulan dari Jawa Tengah, kelompok Bermain Mekar menyanyi lagu berjudul Potong Bebek Angsa, lagu dari daerah Nusa Tenggara Barat, dan kelompok bermain kuncup menyanyi lagu Balonku. Kemudian pada hari Kamis (27/10) giliran kelompok B lomba menyanyi lagu daerah berjudul Cublek- cublek suweng, lagu dari daerah Jawa Tengah.

Puncak peringatan Sumpah Pemuda (28/10) diawali melakukan upacara bendera untuk meningkatkan rasa cinta tanah air, menumbuhkan Nasionalisme (menghargai jasa para pahlawan), serta melatih kedisiplinan dan ketertiban siswa. Kemudian acara dilanjutkan dengan pembacaan ikrar Sumpah pemuda yang

dibacakan oleh Adit dan Aisyah Kemudian dilanjutkan dengan performance Sang Pemimpin, diantaranya yaitu menyanyi lagu-lagu daerah, fashion show baju adat, serta bermain musik Angklung. Rangkaian acara Sumpah Pemuda ditutup dengan pengumuman pemenang lomba menyanyi lagu daerah dan foto bersama teman-teman sekelasnya.

Setiap tanggal 28 Oktober, Indonesia merayakan Hari Sumpah Pemuda. Peristiwa tersebut merupakan tonggak sejarah penting bagi Tanah Air di mana anak muda menunjukkan semangat pergerakan untuk menjunjung tinggi kemerdekaan Indonesia. Peringatan Sumpah Pemuda merupakan hari di mana para pemuda bangsa menegaskan Kemerdekaan Republik Indonesia. Di hari tersebut, para pemuda Indonesia sudah mengaku bertumpah darah satu, mengaku berbangsa satu, dan menjunjung bahasa persatuan, yaitu Indonesia.

Beberapa poin penting yang dapat diambil dari peringatan Sumpah Pemuda di KB-TK Al Muslim adalah nilai-nilai persatuan bangsa, penekanan pada bahasa yang satu yaitu bahasa Indonesia, serta kebanggaan di dalam diri karena menjadi bagian dari bangsa Indonesia sejak usia dini. Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu yang dipakai untuk berkomunikasi dengan berbagai orang Indonesia yang datang dari berbagai ras maupun suku manapun.

Alhamdulillah kegiatan sumpah pemuda berjalan dengan lancar dan menjadi momen pembelajaran yang bermakna bagi siswa-siswi KB-TK Al Muslim.

*) Guru TK Al Muslim.

Peringatan Hari Cuci Tangan Bersama FKM UNAIR di KB-TK Al Muslim

Oleh **Dewi Nasuhah, S.Pd.I**

Hari Cuci Tangan Sedunia atau *Global Handwashing Day*, diperingati setiap 15 Oktober. Kali ini KB-TK Al Muslim memperingati dengan menggandeng Fakultas Kesehatan Masyarakat Unair untuk memberikan edukasi menjaga kebersihan, salah satunya mencuci tangan dengan langkah yang benar sesuai WHO. Mencuci tangan pakai sabun menjadi salah satu protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus.

Sebanyak 118 siswa KB-TK dan ustadzah ikut dalam peringatan Hari Cuci Tangan Kegiatan senam merupakan kegiatan pembuka peringatan Hari Cuci Tangan. Selesai senam, para siswa diarahkan untuk mencuci tangan dan berkumpul di hall untuk menyimak penjelasan dari kakak Mahasiswa FKM Unair Surabaya. Penjelasan manfaat mencuci tangan semakin bertambah seru, takala pemutaran film tentang pentingnya menjaga kebersihan diri serta manfaat mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas. Para mahasiswa FKM juga mengajak mengamati gambar yang berkaitan tentang kebersihan diri.

Mini drama berjudul Petualangan Si Bun, menjadi hiburan edukasi untuk para siswa. Mini drama ini menceritakan Si Sabun yang berpetualang mencari Si Kuman yang suka mengganggu anak kecil yang tidak mau mencuci tangan sebelum makan.

Pada saat itu ananda Shakila kelas B-1 berperan sebagai anak yang tidak mencuci tangan sebelum makan, setelah dinasehati ibunya, maka Shakila berjanji mencuci tangan sebelum makan. Namun si Kuman malah membisiki Shakila supaya tidak cuci tangan. Maka datanglah Si Bun/ Si Sabun mengejar si kuman dan menyuruh si Kuman untuk pergi serta tidak mengganggu.

Eksperimen si Kuman takut dengan sabun juga ditunjukkan oleh kakak FKM. Media merica bubuk diumpamakan si Kuman.

Setiap anak mencelupkan jari tangan yang sudah diberi sabun ke dalam air yang sudah ada merica bubuknya. Dan apa yang terjadi? Ternyata merica bubuknya menjauh karena ada sabun. Jadi si kuman akan hilang apabila kita mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir.

Orasi ajakan mencuci tangan dengan media poster oleh anak TK B serta praktik mencuci tangan memakai sabun dengan air mengalir menjadi penutup acara peringatan Hari Cuci Tangan. Pembelajaran yang menyenangkan serta bermakna bagi anak usia dini. Salam Sehat Salam Cerdas untuk anak Indonesia hebat.

*) Guru TK Al Muslim



Parade Dongeng di Hari Dongeng KB-TK Al Muslim

Oleh Nur Chasanah, S.Pd.AUD

Sekitar 110 siswa KB-TK Al Muslim, Waru, Sidoarjo memperingati Hari Dongeng Nasional (28/11/2022). Peringatan Hari Dongeng Nasional ini KB-TK Al Muslim mengajak para siswa menyimak dongeng dari mahasiswa Sastra Indonesia UINSA Surabaya. Peringatan Hari Dongeng Nasional diperingati untuk menghargai warisan budaya bangsa Indonesia, dan dengan dongeng mampu meningkatkan imajinasi serta literasi anak usia dini.

Dongeng 'Kelinci dan Kura-kura' dengan media wayang disuguhkan secara apik oleh mahasiswa UINSA. Bertajuk "Parade Dongeng" para siswa disuguhkan dongeng yang sarat dengan pesan moral yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui dongeng Kelinci dan Kura-kura, para siswa diajak menjadi seseorang yang percaya diri, semangat dan berusaha keras dalam menyelesaikan pekerjaan. Percaya diri dan berusaha keras ditunjukkan melalui tokoh kura-kura. Sedangkan sikap sombong yang ditunjukkan oleh tokoh kelinci harus dihindari, karena sikap sombong akan dijauhi oleh teman.

Dongeng bagi anak usia dini memiliki banyak manfaat, antara lain dapat meningkatkan daya imajinasi anak, membantu proses tumbuh kembang siswa lewat stimulasi. Selain itu dapat mengembangkan koordinasi otot dan sensori motor saat para siswa diajak mengikuti gerakan-gerakan seperti dalam dongeng. Siti Aminah, M.Pd, selaku kepala sekolah menambahkan,

"Melalui dongeng, bisa ditanamkan budaya literasi dan menimbulkan minat serta kebiasaan membaca sejak dini. Dongeng juga mencegah anak dari kecanduan gawai"

Peringatan Hari Dongeng berlangsung semarak dan sukses, apalagi diselingi *ice breaking* "Chicken dance". Para siswa sangat semangat dan antusias mengikuti gerakan *Chicken dance* yang dipandu oleh Ustadzah Emi. Pembagian *doorprize* diberikan kepada para siswa yang mampu menjawab pertanyaan seputar cerita dongeng Kelinci dan Kura-kura. Pertanyaan seputar isi dongeng mampu dijawab para siswa dengan lantang dan semangat. Wah...ternyata para siswa konsentrasi sekali menyimak dongeng tersebut.



Kegiatan mendongeng sebaiknya tidak dilakukan pada Hari Dongeng saja, namun selalu dilakukan oleh pendidik maupun orang tua di rumah. Pemilihan cerita yang tepat sangat membantu perkembangan literasi anak usia dini. Cerita yang menarik, media yang menarik akan membuat anak tertarik menyimak cerita ataupun membaca buku cerita bergambar.

Selamat Hari Dongeng Nasional 2022. Semoga para siswa Al Muslim menjadi generasi cerdas dan cinta literasi yang dapat memajukan bangsa Indonesia.

*) Guru KB Al Muslim

"MUHAMMAD TELADANKU"

Oleh Nanik Indawati, S.Pd

Pada Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H

Muhammad Teladanku merupakan tema Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di KB-TK Al Muslim (6/10/2022). Sekitar 115 siswa KB-TK Al Muslim mengikuti peringatan Maulid Nabi Muhammad dengan tertib dan lancar. Rangkaian acara peringatan Maulid Nabi diisi dengan kegiatan lomba menghafal surat pendek serta menyimak kisah islami.

Peringatan Maulid Nabi dikenalkan pada anak usia dini dengan tujuan untuk mengenalkan Nabi Muhammad SAW melalui cerita keteladanan nabi. Selain itu untuk menumbuhkan rasa cinta dan bentuk syukur kepada Allah atas kelahiran Nabi Muhammad. Adapun lomba yang bisa diikuti para siswa adalah lomba melafalkan basmallah serta doa untuk orang tua untuk siswa *playgroup*. Sedangkan siswa TK lomba menghafal surat An-Nas serta surat Al Fiiil.

KB-TK Al Muslim mengundang pendongeng muslim, yaitu Kak Usman untuk berkisah tentang Muhammad Teladanku. Kisah ini menceritakan sifat-sifat mulia Rasulullah semasa hidupnya. Kegiatan ini diharapkan para mampu mencontoh sifat-sifat Nabi Muhammad SAW yaitu jujur, dapat dipercaya, mengajarkan kebaikan dan cerdas (Siddiq, Amanah, Tabliq, serta Fathonah). Selain berkisah tentang nabi Muhammad, ada juga pembagian *doorprize* untuk para siswa yang bisa menjawab pertanyaan seputar kisah Nabi Muhammad.

Kisah serta sifat mulia Rasulullah ini dikenalkan kepada anak didik dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Para siswa juga dikenalkan sejarah kelahiran Nabi yang bertepatan dengan tahun gajah, yaitu galangnya penyerangan Ka'bah yang dilakukan oleh raja Abrahah, seperti yang terdapat dalam cerita surat Al Fiiil. Media pembelajaran yang menarik akan membuat anak mudah mengingat sesuatu, maka media film islami tentang isi cerita surat Al Fiiil juga diberikan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi anak usia dini. Kisah Rasulullah disajikan sangat apik oleh Kak Usman dengan bonekanya yang lucu. Intonasi suara serta gerakan yang lincah dan lucu mampu menarik minat anak untuk menyimak kisah Rasulullah. Kisah galangnya raja Abrahah menyerang Ka'bah juga diceritakan dengan lancar oleh Boy, siswa kelompok B.

Semoga melalui kisah Nabi Muhammad SAW mampu menjadikan para siswa KB-TK Al Muslim menjadi pribadi yang santun, berakhlak mulia dan menjadi pemimpin yang Rahmatan lil Aalam. Aamiin.

*) Guru TK Al Muslim



MENILIK KEJAYAAN TNI AL

Oleh Esti Apriani

Matahari bersinar dengan lembut tatkala jam jam menunjukkan pukul 07.00. Senyum lebar dan celoteh ringan mewarnai raut wajah Sang Pemimpin cilik kelas 2 SD tatkala Selasa (13/9) dijadwalkan akan berkunjung ke Monumen Jalesveva Jayamahe dan KRI Halim Perdana Kusuma 355.

Tujuan pertama adalah mengunjungi Monumen Jalesveva Jayamahe. Monjaya merupakan salah satu bangunan ikonik di Kota Surabaya yang diresmikan oleh Presiden Soeharto. Monumen yang berada di wilayah Koarmatim TNI AL ini merupakan tempat wisata edukasi maritim. Monjaya terdiri dari 2 bangunan utama yaitu patung Jalesveva Jayamahe. Patung ini diwujudkan melalui sosok tokoh perwira menengah Angkatan Laut yang berpangkat kolonel yang memiliki tatapan dan wajah yang tajam, berdiri tegap menghadap ke arah laut. Memiliki optimisme, semangat yang tinggi, dan misi kemaritiman yang jauh ke depan sehingga dapat menjaga keamanan dan kedaulatan NKRI di samudera atau lautan. Sedangkan tangan kanan bertolak di pinggang dan tangan kiri memegang pedang yang ditumpukan ke bawah sebagai pijakan patung. Patung dengan tinggi 31 meter dan bangunan bagian bawah yang dijadikan museum setinggi 29 meter. Di pelataran monumen terdapat gong dengan ukuran yang sangat besar terbuat dari bahan kuningan.



Setelah puas berkeliling kami menuju tujuan akhir yaitu berkunjung ke KRI Abdul Halim Perdana Kusuma. Satu persatu siswa melewati geladak kapal. Beberapa siswa menunjukkan raut muka yang takut tatkala melewati geladak kapal, meskipun di bawah tangga sudah dilengkapi dengan jaring, tetapi adapula yang merasakan sensasi luar biasa, karena di bawah tangga terbentang lautan lepas. Sambutan senyum ramah para awak kapal yang masih muda membuat seluruh siswa merasa senang. Lebih lanjut dijelaskan bahwa KRI Abdul Halim Perdanakusuma 355 merupakan kapal kelima dari Fregat kelas Ahmad Yani milik TNI Tingkatan Laut. Diberi nama Abdul Halim Perdanakusuma, sebagai penghargaan pahlawan nasional.

KRI Abdul Halim Perdanakusuma memiliki berat 2,940 ton dan ukuran 113,42 meter x 12,51 meter x 4,57 meter. Kapal bertenaga mesin diesel, 2 x Caterpillar CAT DITA 3616, Reintjes WAV 1000 P gearboxes 16000 hp, diawaki maksimal 180 pelaut. KRI Abdul Halim Perdanakusuma dipersenjatai dengan berbagai jenis persenjataan modern untuk mengawal kawasan kedaulatan Republik Indonesia. Di KRI Abdul Halim Perdanakusuma siswa diberi kesempatan untuk mencoba kemudi kapal, meneropong menggunakan teleskop, serta melihat secara langsung meriam kapal. Sungguh pengalaman yang luar biasa.

*) Guru SD Al Muslim

Outing Class Serunya Outbond Kelas 1 Bersama Orang Tua

Oleh Pungky Sarah Dewi

Sesuai dengan tema kelas satu tentang *Together We Make It Better*, Sabtu (15/10) pukul 07.00 siswa ditemani orang tua mulai dating di Rumah Emak Trawas. Kondisi gerimis di lokasi membuat acara molor lebih dari 30 menit. Pukul 07.40 sebanyak 93 siswa memakai baju olahraga mengikuti kegiatan opening outbond dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Al Muslim yang dipimpin oleh Ustazah Ida di pendopo.

Senam pagi sebagai kegiatan berikutnya untuk menghangatkan suasana sambil menunggu reda hujan, bersama kakak *trainer outbond*. Kemudian siswa dan orangtua dibagi menjadi 4 kelompok. Permainan meliputi *flying fox*, mencari bola anak didampingi satu orangtua, engkle, merayap, menulis ungkapan sayang, dan mewarnai tas dengan telapak tangan.

Kegiatan berkelompok mengikuti rotasi yang sudah diatur sedemikian rupa. *Fun game* engkle melatih siswa untuk konsentrasi dan keseimbangan. *Fun game* mencari bola dengan mata tertutup, mencari warna bola sesuai petunjuk dari kakak *trainer*. Di sini ayah bunda mengikuti suara arahan dari putra putri. Keseruan tercipta manakala langkahnya berbelok arah karena bunda yang berjalan dengan mata tertutup ditinggal anaknya yang berlari lebih dulu ke garis *finish*.

Fun game merayap. Kegiatan ini mengejutkan siswa mampu bernalar kritis bagaimana siswa bisa merayap dengan melewati rintangan sehingga tidak mengenai bagian badannya.



Fun game menulis ungkapan sayang. Kegiatan ini untuk orangtua ditujukan ke putra -putri dengan menuliskan ungkapan kasih sayang dengan bahan kertas, spidol, dan sedotan.

Fun game flying fox, untuk melatih kemandirian siswa berani melayang di atas ketinggian. Tantangan yang ditunggu anak-anak karena puncak keseruan anak-anak. "Alhamdulillah berhasil.... horeee... seru sekali Ustazah!" kata anak-anak. Tantangan yang ditunggu anak-anak adalah *flying fox*.

Fun game terakhir adalah mewarnai tas di pendopo. Kegiatan ini siswa mampu berkreasi aktif

mewarnai dengan telapak tangan dan juga jari sehingga tas tersebut menjadi bagus, selanjutnya tas tersebut dibawa pulang. Satu persatu siswa mencoba semua permainan tersebut.

Permainan *outbond* bertujuan untuk melatih kemandirian siswa, mampu berkerjasama serta fisik untuk meningkatkan motorik anak, menumbuhkan semangat siswa, mampu berkolaborasi dengan tim maupun orangtua dalam menyelesaikan *game* tersebut. Di akhir acara adalah pembagian hadiah untuk peserta terbaik.

*) Guru SD Al Muslim

SOSIAL JOURNEY SMP AL MUSLIM

"Fostering a Social Spirit Through Sharing and Caring"

Oleh Siti Aisyah, S.S.

Aksi *Social Journey* sungguh menyentuh mata dan hati siswa SMP Al Muslim. Kegiatan yang dilakukan siswa-siswi kelas VII SMP Al Muslim pada tanggal 10 November 2022 itu sangat memberi kesan dan pengalaman berharga. Saat berkunjung di sekolah luar biasa (SLB), siswa kelas VII-A menyaksikan proses pembelajaran yang berbeda dari umumnya. Pada kesempatan tersebut, Mereka juga berkomunikasi langsung dengan siswa berkebutuhan khusus, berlatih untuk menjaga sikap, hati, lisan agar tidak menyinggung perasaan.

Sementara itu, siswa kelas VII-B merasakan keprihatinan atas ujian yang dirasakan anak-anak seusianya saat berkunjung di Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKPI). Siswa berlatih membesarkan hati saudara-saudara mereka yang mengidap kanker dan memberikan penguatan bahwa Allah SWT sangat menyayangi hamba-Nya yang terpilih.

Demikian pula, saat kelas VII-C berkunjung ke Rumah Produksi Tiara Handicraf Surabaya, tempat yang begitu indah. Di tempat tersebut, berbagai keterampilan buah tangan penyandang disabilitas, yaitu tas cantik, souvenir manik-manik, atribut unik, bohemian, perhiasan, dan perabotan rumah tangga dibuat dan dijual. Siswa kelas VII-C mencoba langsung membuat keterampilan seperti yang dilakukan para penyandang disabilitas, ternyata tidak semua orang bisa melakukan dan membuat hal serupa.

Melalui kegiatan *Social Journey* ini, siswa mendapatkan pengalaman nyata, cara mereka bertahan hidup, melawan kemalasan, kuat mental atas perundungan yang kadang mereka terima, dan tak pernah patah arang di tengah jalan. Kekurangan fisik bukan alasan untuk berhenti berkarya, bahkan

karya yang dibuatnya jauh lebih menarik dari orang normal pada umumnya. Dari serangkaian aksi ini, munculah rasa syukur atas nikmat sehat dan kuat, mengambil hikmah atas segala yang diberikan oleh Allah SWT, menyadari arti perjuangan dengan segala keterbatasan. Kegiatan yang bertepatan dengan hari Pahlawan ini juga menginspirasi semangat kepahlawanan siswa berjuang di masa kini.

*) Guru SMP Al Muslim.



PERINGATAN HARI PAHLAWAN SMP AL MUSLIM "PAHLAWANKU, TELADANKU"

Oleh Eka Puji Lestari, S.Pd.,

"BANGSA YANG BESAR ADALAH BANGSA YANG MENGHARGAI JASA-JASA PAHLAWANNYA". Ungkapan bijak tersebut selalu bersangkut-paut dan terus ada sepanjang masa dalam lembaran sejarah perjalanan bangsa ini. Hal tersebut, kita ketahui dan pelajari melalui sekolah atau dari membaca buku-buku sejarah, yaitu pengorbanan dan perjuangan para pahlawan demi terwujudnya kemerdekaan negara kita tercinta. Namun, zaman terus bergerak dan berubah sehingga sebutan pahlawan pun tidak hanya berupa pengorbanan dan perjuangan seperti waktu penjajahan dahulu.

Kita semua pasti ingin bangsa ini menjadi bangsa yang besar, maka dari itu kita semua wajib menghargai jasa-jasa dari pahlawan kita. Menumbuhkembangkan karakter bangsa yang besar dapat terlaksana dengan menanamkan nilai-nilai kepahlawanan seperti semangat pantang menyerah, rela berkorban bagi bangsa, dan menjunjung tinggi rasa solidaritas serta sportivitas. Oleh karena itu, SMP Al Muslim mengadakan kegiatan Peringatan Hari Pahlawan dengan harapan generasi muda dapat menghargai jasa para pahlawan dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Peringatan Hari Pahlawan kali ini SMP Al Muslim mengusung tema "Pahlawanku, Teladanku". Kegiatan yang dilaksanakan sangat bervariasi, mulai dari lomba melukis tema Hari Pahlawan, lomba cerdas cermat sejarah Hari Pahlawan, dan lomba *fashion show Cosplay* Pahlawan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Kamis, 10 November 2022 mulai pukul 12.45 s.d. 15.30 dengan diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX.

Seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Mereka sangat antusias dalam mengikuti berbagai lomba yang ada. Peserta lomba melukis menggambar berbagai lukisan pahlawan Indonesia dengan

sangat indah. Peserta lomba cerdas cermat mengikuti jalannya perlombaan dengan penuh semangat dari dukungan suporter kelas. Dan yang tidak kalah menarik, acara puncaknya yaitu lomba *fashion show cosplay* pahlawan, yaitu seluruh peserta menggunakan baju para pahlawan dari seluruh Indonesia. Selanjutnya, mereka berjalan di atas panggung yang sudah disediakan dengan iringan gemuruh tepukan dari seluruh siswa.

*) Guru SMP Al Muslim



Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H

"Muhammad's Spirit Is Our Spirit"

Oleh Muhammad Nasrullah, S.Th.I, M.Pd.,

Siswa-Siswi SMP Al Muslim kelas VII dan IX memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW 1444 H bertemakan "*Muhammad's Spirit Is Our Spirit*" pada hari Kamis, 6 September 2022. Kegiatan tersebut diawali dengan *opening ceremony* oleh MC yang dibawakan Faras-9B dan Aiko-7A, pembaca Al Qur'an dan *saritilawah* oleh Rafi 9D dan Enggie 9B kemudian dilanjutkan praacara *performance* musik religi oleh Anjani dan Nika 7B.

Selanjutnya, sambutan disampaikan oleh Ustaz Nashrul bahwa spirit teladan Nabi Muhammad harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi sosok insan kamil. Pada peringatan tersebut Ustaz Rofiq Abidin, CT, CM, CMP, SMI, sebagai narasumber menyampaikan bahwa Muhammad itu asyik, Muhammad itu keren,

Muhammad itu Pemimpin hebat, Muhammad itu Penyayang. Keasyikan Nabi dalam menyelesaikan masalah, mempersunting saudagar kaya, membangun Kota Madinah, dan penyayang terhadap yatim dhuafa. Hal tersebut merupakan visual dan cerita bahwa kehidupan Rasulullah SAW bisa kita teladani sehingga semangat perjuangan Rasulullah tertanam dalam hati dan kehidupan kita. Acara berikutnya yaitu tanya jawab yang disambut antusias dari siswa karena momen kelahiran Rasulullah bisa menghidupkan spirit anak-anak dalam belajar dan menggapai cita-citanya. Tujuan materi tersebut adalah untuk memberikan spirit dalam kehidupan di era milenial sehingga menjadikan para pemimpin berkarakter yang mulia dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai penutupan MC membacakan kutipan ayat Al Qur'an

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Yang artinya "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al Ahzab : 21).

*) Guru PAI SMP Al Muslim

FIELD TRIP DI WISATA EDUKASI SUSU BATU

Oleh Eko Puji Lestari, S.Pd.

Kegiatan *Field Trip* merupakan pembelajaran *outing class* yang ditunggu siswa-siswi SMP Al Muslim. Pasalnya, kegiatan ini dua tahun tidak bisa dilaksanakan karena mewabahnya COVID-19. Kegiatan ini sebagai upaya mengimplementasikan konsep-konsep yang diperoleh di sekolah dengan kondisi riil di lapangan. Tujuan kunjungan *Field Trip* berbeda di tiap jenjang kelas, hal tersebut karena perbedaan konsep materi yang dipelajari pada tiap tiap jenjang kelas. Kelas VII melakukan kunjungan ke BMKG Klimatologi Malang, Kelas VIII ke Wisata Edukasi Susu Batu (WESB), dan Kelas IX ke Kultur Jaringan Tanaman.

Kegiatan *Field Trip* dilaksanakan pada hari Senin, 17 Oktober 2022 mulai pukul 06.00 s.d. 17.00. Perasaan senang dan tidak sabar diluapkan para siswa saat perjalanan menuju masing-masing lokasi *Field Trip*. Sekitar 227 siswa mengikuti kegiatan *Field Trip* ini dengan didampingi wali kelas dan pendamping masing-masing. Suasana sejuk, dingin, ditunjang *guide* yang ramah dan bersahabat, membuat *Field Trip* semakin menyenangkan. Seluruh siswa menyimak dengan saksama ketika *guide* memberikan pengarahan mengenai lokasi yang akan dikunjungi dan dipelajari hari ini. Pada kegiatan ini, siswa kelas VII mempelajari berbagai alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi curah hujan dan iklim di wilayah tersebut.

Sementara itu, siswa kelas VIII melakukan pembelajaran langsung di Pabrik Susu Pasteurisasi, Outlet Rumah Susu WESB, Pabrik *Ice Cream*, Outlet Madu, Pengankaran Ratu Lebah dan Pemerahan Susu, sedangkan siswa kelas IX mempelajari berbagai macam kultur jaringan dan melakukan praktik langsung penanaman tumbuhan.

Hasil pembelajaran dari kegiatan *Field Trip* menambah wawasan siswa terhadap materi yang dipelajari di sekolah. Produk-produk yang dihasilkan dari kegiatan ini juga sangat banyak sehingga menambah keceriaan mereka karena bisa membeli oleh-oleh hasil belajar yang dilakukan. Melalui kegiatan ini, seluruh siswa diharapkan mendapatkan banyak manfaat dan mampu menjadi bahan pengetahuan yang lebih kompleks bagi mereka dalam mengembangkan diri di kemudian hari.

*) Guru SMP Al Muslim.



Gelar Karya Projek dan Kids Entrepreneurship Day SD

Senin (21/11) Siswa SD menggelar acara *Kids Entrepreneurship Day and Project Festival* dengan tema "My Business My Adventure". Kegiatan ini bagian dari upaya untuk mengasah dan menumbuhkan jiwa *entrepreneur* yang baik sejak dini. Kegiatan dilaksanakan di lapangan *indoor* SD yang diikuti siswa kelas 1-6 bekerjasama antara wali murid, guru, dan siswa. Dengan kerjasama ini dapat meningkatkan keakraban dan tali silaturahmi antar wali murid dan pihak sekolah.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk semester ini mengusung tema Kewirausahaan. Kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih jiwa *entrepreneur*, mewujudkan siswa kreatif, memiliki nilai gotong royong, bernalar kritis, kemandirian, dan rasa percaya diri dalam berkomunikasi atau mempromosikan hasil karya siswa. Kegiatan ini bersifat menggembirakan, penguatan sikap, pengetahuan, keterampilan yang melibatkan peserta didik, guru maupun orang tua.

Bertepatan dengan Studi Tiru, dihadiri sekitar 40 guru SD yang ada di gugus 03 Waru. Acara *KED and Project Festival* diawali dengan sambutan dari PMO oleh Bp. Moch. Samsul Hidayat M.Pd dilanjutkan sambutan dari Us Erlina Nasution M.Pd sekaligus membuka acara dengan memukul gong.

Pada kegiatan tersebut siswa kelas I memamerkan stand makanan bergizi dengan tujuan untuk memotivasi siswa menjalani gaya hidup sehat dan non konsumtif. Kelas II stand "Fruit is a Nature's Candy" dengan tujuan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menjalani hidup yang lebih sehat. Kelas III, V dan VI karya siswa berbahan daur ulang dengan tujuan menumbuhkan kreativitas siswa dalam mengolah sampah yang ada di sekitar, mengubah sampah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat serta upaya untuk tidak mencemari lingkungan. Kelas IV stand olahan tempe dengan tujuan mengenalkan kreasi makanan tradisional dengan bahan dasar tempe. Acara ini juga menampilkan bakat siswa seperti tampilan koreo profil pelajar pancasila, kolaborasi musik keyboard dan biola, dan tampilan lagu daerah Perwakilan siswa kelas I-VI dengan penuh rasa percaya diri mempresentasikan hasil proyek mereka di atas panggung. Kegiatan ini diakhiri dengan pengumuman apresiasi stand dengan kategori "kreatif dan bersih".

*) Guru SD Al Muslim



Oleh Sevi Mistiana, S.Pd



MENJADI PEMUDA YANG KREATIF DAN INOVATIF

Oleh Esti Apriani

Keberhasilan suatu negara bisa kita lihat dari kualitas bangsanya. Pemuda memiliki peran yang sangat besar bagi perubahan-perubahan sosial di lingkungannya dan sering disebut sebagai *agent of change* (agen perubahan). Sebagai agen perubahan, dengan sikap kritis, kreatif, dan semangatnya, maka mereka akan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi, dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan suatu gerakan perubahan sosial.

Pemuda harapan bangsa akan menjadi generasi penerus perubahan negara di masa depan. Peran yang seharusnya dijalani oleh pemuda Indonesia, yaitu pemuda harus berjuang demi kemajuan bangsa sudah seharusnya pemuda Indonesia banyak belajar dan menyadari betapa pentingnya pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu kunci besarnya suatu negeri. Dengan bekal pendidikan, mereka berpotensi melahirkan karya-karya, inovasi, dan semangat juang yang tinggi demi memajukan bangsa dan negaranya.

Pemuda hari ini adalah pemimpin masa depan. Demikian pepatah Arab menempatkan pemuda dalam posisi yang penting. Masa depan sebuah bangsa akan ditentukan oleh pemudanya masa kini. Dalam hal ini, apa yang ditekuni pemuda saat ini akan memberikan gambaran mendatang sebuah bangsa sekitar 20-30 tahun lagi. Pemuda adalah manusia tangguh yang dengan kemampuan dan akhlak mulianya, menjadi tumpuan pengganti generasi sebelumnya. Pemuda terdidik diharapkan mampu berpikir jernih sebagai penjaga nilai kebenaran dan kontrol sosial di masyarakat. Sebagai agen perubahan, pemuda berpeluang bangkit, berinisiatif tanpa beban, beraspirasi untuk perubahan bermakna bagi bangsa.

Dalam sebuah hadits, Nabi Muhammad SAW pernah mengingatkan kepada kita semua, agar memanfaatkan lima perkara sebelum datangnya lima perkara lainnya. Salah satunya adalah memanfaatkan masa muda, sebelum datangnya masa tua. Generasi Indonesia zaman sekarang harus memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi agar tak kalah bersaing dengan anak muda dari negara lain. Tak hanya berbekal pendidikan tinggi, anak muda zaman sekarang harus membekali diri dengan pengalaman dan akhlak yang mulia. Mari kita intip langkah-langkah untuk menjadi seorang pemuda yang kreatif dan inovatif.

1. Peka terhadap lingkungan

Bersosialisasi dengan lingkungan sekeliling kita, sembari mencari referensi hal-hal baru, dan mendengar masukan atau ide brilian dari teman terbaik kita.

2. Belajar pada orang kreatif

Kita harus berkenalan dengan orang baru dan mencoba untuk belajar dari orang-orang kreatif. Bergaul dengan orang kreatif maka kita akan mendapatkan berbagai macam pelajaran seperti cara berpikir mereka atau cara mereka berkreasi.

3. Bergerak aktif

Menjadi orang kreatif, kita dituntut untuk bergerak dengan aktif. Jangan hanya diam saja menunggu datangnya ide, tapi cobalah untuk memikirkan inovasi baru yang bisa dikembangkan kapanpun dan di manapun.

4. Tuangkan Semua Ide

Jika terlintas sebuah ide yang sangat menarik, menarik, tuliskan semua ide ke dalam buku catatan, jangan takut jika ide yang kamu tuangkan belum begitu bagus.

5. Percaya Diri

Rasa percaya diri merupakan kunci utama yang harus kita miliki untuk menjadi sosok yang kreatif dan inovatif. Ketika kita memiliki ide yang brilian, kita tidak perlu takut untuk mengeluarkan ide yang kita punya sembari meminta masukan dari rekan atau kolega kita.

6. Mulai beraksi

Sudah memiliki berbagai ide kreatif? Tunggu apalagi, Kita bisa langsung beraksi untuk menjalankan ide yang sudah ada selama ini. Mintalah bantuan teman lain untuk menilai aksi kita.

7. Pantang berputus asa

Ada satu peristiwa yang bisa kita jadikan sebuah pembelajaran yaitu tentang Thomas Alfa Edison, sang penemu lampu pijar, yang unik tentang bagaimana ia mengajukan protes terhadap surat kabar yang memuat judul berita utama: "Setelah 9.955 kali gagal menemukan bola lampu pijar, Edison akhirnya berhasil menemukan lampu yang bertahan menyala lebih dari 1000 jam". Namun respon/tanggapan Edison terhadap judul artikel itu terjemahannya sebagai berikut; Saya bukan gagal 10.000 kali. Saya tidak gagal satu kali pun. Saya berhasil membuktikan bahwa ada 10.000 cara yang keliru. Ketika saya telah mengetahui cara-cara yang keliru, akhirnya saya akan menemukan sebuah cara yang benar.

*) Guru SD Al Muslim

Peran Generasi Z Mewujudkan Kepedulian terhadap Lingkungan

Oleh **Sindy Wulandari M. Sosio**

Pada tanggal 10-11 Oktober 2022 SMA Al Muslim mengadakan kegiatan *Field trip ecological observation and wetland conservation* [Ecoton], di Dusun Krajan, Kandangasin, Wringinanom, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik Jawa Timur. Kegiatan bertema 'Aksi Nyata Zerowaste dan Penanganan Mikroplastik Bersama Ecoton' ini diikuti seluruh siswa-siswi kelas X. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi tentang cara pengolahan sampah, meminimalisasi sampah, meningkatkan kepedulian, dan berkontribusi terhadap kebersihan serta keberlanjutan lingkungan.

Kegiatan yang dilakukan selama *Field trip*, siswa mendapatkan edukasi pemilihan sampah, alternatif penggunaan media selain bahan sekali pakai, cara membuat kompos dengan menggunakan sampah. Hasil pemaparan materi tersebut, tidak hanya pengetahuan terkait *zero waste*, melainkan juga dampak adanya sampah plastik terhadap keberlanjutan pada lingkungan.

Bentuk Praktik yang dilakukan di antaranya biolitik, mikroplastik, pembuatan kompos, dan pemilahan sampah. Dalam praktik biolitik para siswa mengambil air sungai dengan jaring, setelah melakukan penjarangan, hewan-hewan kecil yang ada di jaring diletakkan di loyang yang berisi air, kemudian dikelompokkan di tempat lain. Pada setiap jenis hewan ada penentu atau parameter dalam kejernihan air sekaligus untuk mengetahui jenis air yang cocok untuk hewan tersebut hidup.

Praktik selanjutnya, mikroplastik, siswa melakukan observasi menggunakan mikroskop. Bentuk praktiknya, yaitu setiap perwakilan kelompok mengambil air dari sungai, kemudian disaring. Air yang telah disaring tersebut diamati menggunakan mikroskop. Melalui pengamatan mikroskop tersebut tampak mikroplastik yang mencemari air.

Selanjutnya, praktik pembuatan kompos yang diprioritaskan pada sampah organik, yaitu sisa-sisa makanan dan daun-daun kering dидiamkan beberapa



waktu sampai menjadi kompos. Proses pemilahan sampah seperti residu, organik, dan *recycle* ini sangat penting karena memudahkan untuk memilah sampah yang bisa digunakan atau didaur ulang.

Akhir kegiatan *Field trip*, para siswa membuat laporan hasil praktik secara berkelompok kemudian mempresentasikannya. Semoga melalui kegiatan ini kepedulian siswa terhadap lingkungan semakin meningkat.

*) Guru SMA Al Muslim

Berbagi, Belajar, Berinovasi melalui Social Mission

Oleh **Deny Nikmaturohman, S.Pd**

Kamis s.d. Sabtu, 27-29 Oktober 2022 siswa-siswi kelas XI SMA Al Muslim sebanyak 80 orang melaksanakan kegiatan social mission di desa Sukolelo, Kecamatan Prigen. Kegiatan social mission kali ini mengusung tema *We Share, Learn, Impact, Innovate, and to be Superior Intelligent Leader with Society*.

Siswa-siswi SMA Al Muslim tinggal di tiga dusun, yaitu Dusun Ganti, Dusun Kebonagung, dan Dusun Sukolelo bersama orang tua asuh masing-masing selama 3 hari 2 malam. Kegiatan ini merupakan integrasi dari proyek kurikuler berdasarkan tema masing-masing, yaitu kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan pendidikan. Selain menjalankan proyek, siswa-siswi SMA Al Muslim juga bersosialisasi sehingga mereka bisa memahami dan merasakan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat desa. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak mampu mengimplementasikan nilai-nilai kepemimpinan, meningkatkan kepedulian sosial, dan mengembangkan keterampilan dalam berorganisasi.

Social mission merupakan salah satu program unggulan SMA Al Muslim yang dilaksanakan satu tahun sekali. Program ini mendidik siswa untuk memahami dan merasakan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat desa. Pemilihan desa sebagai tempat social mission karena banyak aktivitas desa sebagai hinterland atau penyokong kebutuhan masyarakat kota, misalnya padi, jagung, dan hasil pertanian lainnya yang merupakan bahan pokok kebutuhan masyarakat kota. Bisa dibayangkan ketika tidak ada masyarakat desa, semua kebutuhan pokok yang ada di kota akan sulit terpenuhi. Namun, masyarakat kota juga dibutuhkan masyarakat desa yaitu dengan adanya lapangan pekerjaan. Banyak masyarakat desa yang urbanisasi ke kota untuk mendapatkan pekerjaan. Keterkaitan antara masyarakat kota dan desa begitu erat. Masyarakat desa sebagai penyokong kebutuhan pokok masyarakat kota, demikian pula sebaliknya.

Berangkat dari hal tersebut SMA Al Muslim mengajak siswa kelas XI untuk



mengenal lebih dekat masyarakat desa, baik dalam segi mata pencaharian maupun segi sosial budayanya. Selain itu, siswa-siswi SMA Al Muslim juga bisa belajar untuk lebih peka dan peduli terhadap sesama dan lingkungan sosial.

*) Guru SMA Al Muslim

MENUMBUHKAN SPORTIVITAS SISWA SMA AL MUSLIM MELALUI KEGIATAN SUMATIF AKHIR SEMESTER (SAS) GASAL

Oleh Uswatun Khasanah, M.Pd.



Sumatif akhir semester merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh SMA Al Muslim Jawa Timur untuk mengevaluasi perkembangan hasil belajar siswa selama satu semester. Sumatif akhir semester atau yang sering dikenal dengan SAS diselenggarakan oleh SMA Al Muslim mulai Senin, 28 November 2022 sampai 8 Desember 2022. Peserta yang ikut dalam SAS Semester Gasal yaitu siswa kelas X, XI, dan XII. Pelaksanaan SAS semester gasal dilakukan dengan menggunakan aplikasi Examview sehingga siswa diwajibkan menggunakan laptop atau computer untuk mengerjakan SAS. Penggunaan aplikasi Examview menjadi salah satu langkah inovasi yang dilakukan oleh SMA Al Muslim dalam menyelenggarakan penilaian berbasis teknologi.

Pelaksanaan SAS dilakukan menggunakan ujian tulis dan nontes tulis. Teknik penilaian tes tulis maupun nontes tulis menguji pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari selama satu semester. Beberapa pelajaran yang menggunakan tes tulis yaitu Matematika, PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PAI, Sejarah, Bahasa Jepang, Biologi, Fisika, Kimia, Geografi, Sosiologi, dan Ekonomi. Penilaian nontes tulis dapat dilaksanakan melalui praktik, proyek, maupun penugasan. Mata pelajaran yang menggunakan penilaian nontes tulis yaitu Bahasa Jawa, Prakarya dan Kewirausahaan, Informatika, PJOK, dan Seni Budaya. Pelaksanaan penilaian tes tulis maupun nontes tulis disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran

dan keefektifannya dalam mengevaluasi proses belajar siswa.

Hari pertama pelaksanaan SAS semester gasal diwarnai dengan semangat para siswa yang datang ke sekolah lebih pagi. Beberapa siswa memilih datang ke sekolah lebih pagi untuk mempersiapkan diri sebelum mengerjakan SAS. Meningkatkan semangat belajar, memperbanyak doa, dan selalu meminta restu orang tua merupakan bekal utama siswa dalam berjuang menghadapi SAS. Menerapkan sikap sportivitas dengan selalu bersikap jujur dan sikap disiplin juga senantiasa disampaikan kepada siswa agar siswa bisa lancar dalam mengerjakan ujian dan mendapatkan hasil yang terbaik.

*) Guru Ekonomi SMA Al Muslim



Menjadi Orang Tua yang Bijaksana

Oleh Muhammad Amirruddin, M. Sn.,

Kegiatan webinar *parenting* di sekolah Al Muslim bertajuk pendidikan bagi orang tua dengan judul "Webinar *Parenting* : Mendidik dengan Hati", narasumber Ibu Elly Risman berlangsung secara daring mulai pukul 09.00 s.d. 11.30 pada hari Sabtu, 10 Desember 2022 dihadiri 220 peserta, baik dari guru maupun orang tua. Kegiatan ini berkerjasama dengan Bank Syariah Indonesia.

Kegelisahan orang tua pada beberapa kasus yang terjadi akhir-akhir ini, seperti gangster yang didominasi anak-anak sekolah, perilaku anak-anak kepada orang yang lebih tua yang semakin menurun, dan penggunaan media sosial yang kurang beradab, dsb. Jika kita telaah masalah-masalah tersebut berasal dari lingkungan sosial terkecil yakni keluarga. Peran ayah dan ibu dalam mendidik anak-anak adalah tujuan utama dari kegiatan webinar *parenting* ini.

Acara *parenting* dimodatori oleh Ustazah Anna Sulisetiawati, M.Pd., ini berlangsung lancar. Dibuka dengan pembacaan tilawat Al Qur'an oleh Fika dan Kafi dari kelas 5 SD Al Muslim. Ibu Elly Risman, S.Psi., selaku pemateri mengajak para orang tua untuk merefleksikan diri tentang kesiapan dalam berumah tangga, beliau menekankan bahwa mengasuh anak adalah tanggung jawab kedua orang tua, bukan hanya ibu ataupun ayah. Pada pembahasan berikutnya Ibu Elly Risman memaparkan cara menjadi orang tua yang ikhlas, yaitu berawal dari tersenyum karena hal tersebut menyebabkan otak mengeluarkan serotonin yang membuat kita rileks, ikhlas sehingga muncul energi positif. Selanjutnya, sebagai orang tua harus mampu memerdekakan diri karena dengan memerdekakan diri, kita bisa mengenali emosi yang paling sering muncul atau kita rasakan sehari-hari. Setelah kita menyadari emosi yang sering kita rasakan sehari-hari, maka kita harus bisa memaafkan diri sendiri, dengan cara menambah ibadah, seperti berzikir.

Respon peserta dalam acara *parenting* ini juga cukup baik, terbukti sampai acara berakhir, peserta yang mengikuti tidak banyak yang keluar. Semoga kita bisa menjadi orang tua yang bijak dan peduli pada keluarga

*) Guru SMA Al Muslim



KBTK Memperingati Hari Ayah



Siswa TK mengikuti kelas Inspiratif bersama dokter



KBTK Memperingati Hari Batik



Siswa KBTK dalam Kegiatan Classmeeting



Siswa KBTK dalam Kegiatan Market Day



Siswa SD Memperingati Hari Cinta Puspa dan Satwa



Siswa SD Kelas 2 Mengikuti Outbound di Trawas



Siswa SD Presentasi di Pameran Pendidikan



Siswa SD mengikuti kegiatan Science Film Festival



Siswa SD Wisata Buku





Siswa SMP Memperingati Hari Guru



Siswa SMP Studi Lapangan ke CV



Siswa SMP Kelas IX Prakter Procedure Text



Siswa SMP Studi Lapangan ke KUD Susu Batu



Siswa SMP Mengikuti Kegiatan Konseling Sehat



Siswa SMA Field Trip Ecoton



Peringatan Hari Guru



Siswa SMA Visit to Campus Unair



Siswa SMA Mengikuti Motivasi Seminar



Siswa SMA mengikuti Kegiatan LDKS



Siswa SMP Proyek Kokurikuler Vertical Garden



KONSEP LITERASI PADA ANAK USIA DINI

Oleh Siti Umroh, M.Pd



Literasi secara harfiah berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang bermakna sebuah aksara. Secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa Latin “*litteratus*” yang dimana artinya adalah orang yang belajar (Sevima, 2020).

Konsep literasi pada anak merupakan proses berkelanjutan yang sangat dinamis, mulai dari munculnya rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, berbahasa lisan, hingga pada kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan tersebut mengikuti perkembangan zaman untuk digunakan dalam proses belajar sepanjang hayatnya.

Literasi pada anak usia dini sangat erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak, dimana pada usia 5-6 tahun anak harus mampu memahami bahasa dan menyampaikan bahasa, yang berkaitan dengan proses keaksaraan awal.

Mengapa literasi penting?

Melatih kemampuan dasar anak yang dibutuhkan pada jenjang pendidikan selanjutnya (membaca, menulis, dan berhitung) Menumbuhkan minat anak terhadap keaksaraan. Membantu anak dalam memahami orang lain dan lingkungan sekitarnya Meningkatkan kreativitas dan kemampuan anak untuk berpikir logis. Meningkatkan kecerdasan anak.

Kapan kemampuan literasi mulai dikembangkan?

Pengembangan keterampilan literasi awal dapat dimulai sejak anak lahir melalui penataan lingkungan yang mendukung munculnya literasi pada anak serta kegiatan sehari-hari bersama orang tua atau keluarga lain. Saat anak sudah mulai menguasai bahasa lisan dengan baik (berbicara dan mendengarkan), maka anak siap untuk menguasai keterampilan membaca dan menulis. Anak akan dapat mengenal bahasa tulisan dengan lebih baik saat ia memiliki kosakata yang cukup, dapat memahami bahasa, dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa lisan, dan mengenali simbol.

Saat mengenalkan literasi, guru harus memperhatikan bahwa makna dari suatu tulisan sangat penting bagi anak. Anak akan lebih mudah mengenali tulisan-tulisan yang merupakan simbol sesuatu yang bermakna bagi dirinya, misalnya nama dirinya, benda kesukaannya dan barang-barang yang ada di sekitarnya. Anak juga cenderung untuk belajar dengan meniru orang lain, terutama orang dewasa di sekitarnya.

Hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan literasinya adalah dengan sering mengajak anak untuk berbicara dan membaca bersama. Anak akan memahami bahwa buku dan tulisan di dalamnya memiliki makna yang dapat diucapkan secara lisan. Anak juga akan berusaha meniru orang di sekelilingnya apabila lingkungannya merupakan lingkungan yang sering melakukan aktivitas baca dan tulis.

Apa peran guru dalam memberikan pengalaman literasi yang bermakna untuk anak?

Pengalaman literasi yang bermakna dapat diperoleh anak melalui interaksi antara teman sebaya, guru, orang tua, dan lingkungan sekitarnya. Informasi dan keterampilan yang dikembangkan melalui pengalaman literasi yang bermakna, akan membantu anak dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis. Guru berperan penting dalam memberikan pengalaman literasi yang bermakna bagi anak. Diperlukan adanya kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi.

Dukungan yang dapat diberikan guru dalam memberikan pengalaman literasi yang bermakna diantaranya :

- Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Anak senantiasa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide, informasi, dan perasaannya.
- Memperlakukan anak dengan penuh penghargaan. Hal ini akan membuat anak merasa diterima dan dipercaya.
- Mendorong anak untuk berpikir kritis dengan mengajukan pertanyaan terbuka.

Bagaimana strategi pengembangan literasi anak usia 5-6 tahun?

Strategi pengembangan literasi tentunya perlu disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, yaitu melalui kegiatan bermain yang bermakna dan menyenangkan. Contoh: strategi guru dalam mengembangkan kemampuan literasi anak yaitu melalui penyediaan pojok baca dan penataan lingkungan yang kaya akan literasi. Menunjukkan minat dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan pra membaca.

Bagaimana pengelolaan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan literasi?

Pengembangan literasi juga dapat dikemas dalam kegiatan bermain bermakna, seperti membaca sajak/ syair, bermain tepuk, gerak dan lagu, bermain peran, mencari harta karun (huruf atau kata), dan sebagainya. Pengembangan literasi ini tentunya dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari yang ditunjukkan pada kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

Contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan literasi anak usia 5-6 tahun dengan eksplorasi adalah :

- Anak dapat diberikan peran bergantian untuk membacakan buku di depan temannya
- Anak menggambarkan tokoh atau alur cerita favoritnya
- Anak bermain peran sesuai alur cerita setelah mendengarkan cerita buku
- Guru dapat membuat lagu dan mengajak anak menyanyikannya
- Guru dapat membuat buku cerita sendiri dan menceritakannya pada anak-anak

Untuk itu kegiatan literasi sangatlah penting bagi anak usia dini karena literasi merupakan salah satu kemampuan yang dibutuhkan di abad ke-21. Kemampuan literasi akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Pengembangan literasi pada anak usia 5-6 tahun akan membantu anak untuk meningkatkan kemampuan dasar yang dibutuhkan pada jenjang berikutnya.

*) Guru TK&SMP Al Muslim

MIMPI YANG MENGUBAH DUNIA

Oleh **Anna Sulisetiawati, M.Pd.***

“Seribu orang tua bisa bermimpi, satu orang pemuda bisa merubah dunia.”
(Sang Proklamator) **Mush’ab bin Umair**



Banyak yang menyepakati bahwa masa muda adalah masa yang paling tepat mencari hiburan sebanyak-banyaknya, mengejar karier duniawi sejauh-jauhnya, dan membakar nyali menjadi-jadinya. Sementara urusan agama bisa menyusul belakangan, saat tua nanti. Padahal, pemuda adalah calon pemimpin pada masa mendatang. Sejatinya menurut para ulama, ketika ada anak muda ke masjid, di langit malaikat heboh. Kenapa? Karena ada anak muda yang masih kuat, potensi umurnya panjang, tapi mau memikirkan akhirat.

Seperti halnya Mush’ab bin Umair, sahabat Nabi Muhammad SAW, seorang pemuda kaya, berwajah rupawan, dan terbiasa dengan kenikmatan dunia. Mush’ab bin Umair tidak lagi bermimpi menunggu hidayah, namun menjemput hidayah tersebut dengan menghadiri majelis Rasulullah dan menggali ilmu baru. Dengan keilmuan dan kecerdasannya dalam berargumentasi, Mush’ab bin Umair berdakwah dengan baik sehingga banyak penduduk Madinah yang memeluk Islam.

Anak muda tidak perlu menunggu hidayah, sebab hidayah ada di sekeliling kita dan kita hanya perlu menjemputnya. Hidayah seperti stimulus, ketika kita tidak merespon, maka stimulus tidak akan pernah terjadi. Sebagai pemuda, perbanyak bergaul dengan orang saleh, ikutlah mewarnai hidup pemuda lainnya dengan kesalehan. Ingatlah mati karena mati bukan hanya urusan kaum tua. Dan syarat mati tidak harus menunggu tua. Apabila ajal datang, maka manusia mana pun tidak bisa menundanya.

Estafet Kepemimpinan

Seperti halnya Mush’ab bin Umair, seyogyanya sebagai pemimpin bangsa di masa depan, para pemuda berkewajiban untuk mempersiapkan dirinya menyambut estafet kepemimpinan dengan berbagai keterampilan. Walau tantangan generasi muda masa kini tentulah berbeda, karena mereka lahir dari ruang dan waktu serta peristiwa yang berbeda.

Tantangan pemuda saat ini tidaklah lebih ringan dari para pemuda masa lampau. Perkembangan dunia global yang begitu masif ditandai dengan kemajuan teknologi. Di mana disatu sisi menawarkan kemudahan, namun di sisi lain infiltrasi budaya-budaya asing yang tidak sepenuhnya sesuai dengan budaya bangsa yang menjunjung tinggi norma, etika, dan moralitas begitu nyata di depan mata.

Mimpi Mengubah Dunia

Masa depan bangsa ditentukan oleh generasi muda, kemajuan bangsa tergantung pada para pemuda. Pemuda yang mempunyai semangat membara, pantang menyerah, cerdas, semangat belajar, dan berakhlak mulia. Bukan pemuda yang penuh mimpi tanpa aksi yang dibutuhkan saat ini, namun pemuda yang berani bermimpi dan pantang menyerah untuk mewujudkan dan meraih mimpi untuk merubah dunia.

Sebelum kemerdekaan Republik Indonesia, peran pemuda bagi bangsa adalah membela tanah air dan mengusir penjajah. Kemerdekaan bangsa saat itu ditentukan oleh pemuda dengan karakter-karakter HOS Tjokroaminoto sebagai guru para pendiri bangsa, setanggguh Soekarno Sang Proklamator yang walau lebih banyak hidup dalam pengasingan namun garang menentang penjajahan, secendekia Drs. Mohammad Hatta yang senantiasa menjadi bagian dari solusi pada masanya. Pun demikian dengan kesolehan Dr. Mohammad Natsir dan Buya Hamka dengan kedalaman ilmu agamanya.

Masa Depan

Para pendiri bangsa tidak hanya cukup bermimpi untuk menyatukan visi dan mewujudkan cita-cita, namun berjuang dan berusaha optimal mewujudkan mimpi untuk kemerdekaan sejati. Pemuda masa depan memiliki tanggung jawab untuk memajukan dan membangun bangsa di berbagai bidang. Sehingga apapun bidang yang ditekuni, semua pemuda bisa berperan sesuai keahlian yang dimiliki untuk kemajuan bangsa.

Semoga para pemuda saat ini menjadi pemuda-pemuda pilihan yang mampu meneruskan perjuangan dan semangat para pendiri bangsa yang sudah meletakkan pondasi-pondasi kenegaraan untuk bersama membangun bangsa. Raihlah cita-cita dan wujudkan mimpi dengan berpartisipasi dan berprestasi di bidang masing-masing. Hilangkan keegoan, satukan tekad, dan gotong royong untuk bangsa yang kita cintai. Tunjukkan pada dunia agar bangsa kita diakui karena prestasi, kemakmuran dan kemajuannya, bukan sebaliknya.

*) Waka Kurikulum

Titik Dasar Fonologi

Bahasa Jawa

Oleh Sendang Nita Hariyani, S.Pd.

Bahasa Jawa merupakan anggota rumpun bahasa Austronesia. Sebagai salah satu bahasa daerah terbesar di Indonesia yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat Jawa. Di antaranya di Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Selain itu, digunakan sebagai sarana komunikasi yang memiliki variasi kebahasaan. Variasi tersebut menunjukkan pola-pola tertentu, yang dipengaruhi pola sosial yang bersifat geografis. Bahasa Jawa juga salah satu bahasa daerah, dari kurang lebih empat ratus bahasa daerah dan dialek yang terdapat di Indonesia.



Namun, dalam penggunaannya, bahasa Jawa sendiri sering terjadi adanya kesalahan secara pengucapan dan penulisan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman akan ilmu kebahasaan atau linguistik dalam bahasa Jawa. Hal ini akan menyebabkan adanya kesalahan secara turun-temurun. Contoh nyata yang sering kita jumpai adalah *subttittle* lagu berbahasa Jawa yang ada di YouTube, kalimat ajakan berbahasa Jawa yang biasanya terdapat di *billboard*, kaos-kaos yang menggunakan tulisan berbahasa Jawa banyak sekali kesalahan pada tata tulisnya. Lebih sering lagi adalah pesan singkat berbahasa Jawa dalam *Whatsapp*, tata tulisnya perlu diperbaiki. Mengapa perlu diperbaiki? Karena bila salah dalam penulisan bisa jadi akan salah dalam pemaknaan. Seperti kata "sakit." "Sakit" dalam bahasa Jawa berarti "lara." Menulisnya menggunakan fonem atau huruf [a]. Apabila ditulis menggunakan huruf [o] menjadi "loro," sehingga mengubah makna. *Lara* artinya sakit, sedangkan *loro* artinya dua.

Mengapa banyak orang salah dalam penulisan bahasa Jawa?

Hal tersebut disebabkan oleh mereka menulis berdasarkan pengucapan yang menggunakan vokal [a, i, u, e, o] dan belum mengetahui aturannya. Huruf vokal dalam bahasa Jawa ada enam macam, di dalamnya juga mengalami adanya perubahan bunyi vokal (alofon).

1. Vokal "a", mempunyai dua alofon:

a. Vokal "a" jejeg (tegak)

Dalam vokal "a" jejeg, keadaan kata yang diucapkan seperti aksara Jawa saat tanpa *sandhangan*.

Contoh: lima, sanga, apa, lara, utawa, dst.

b. Vokal "a" miring

Dalam vokal "a" miring, diucapkan seperti vokal "a" yang ada pada bahasa Indonesia.

Contoh: aku, ora, tau, anak, dst.

2. Vokal "i" memiliki dua alofon:

a. Vokal "i" jejeg

Diucapkan seperti vokal "i" yang ada pada bahasa Indonesia.

Contoh: iki, siji, kuwi, dst.

b. Vokal "i" miring

Untuk vokal ini, ucapan "i" menyerupai vokal "e" dan biasanya yang dibaca miring bagian vokal yang akhir.

Contoh: sisir, pasir, kalih, taling, miring, dst.

3. Vokal "u" mempunyai dua alofon:

a. Vokal "u" jejeg

Vokal "u" jejeg diucapkan seperti vokal "u" yang ada pada bahasa Indonesia.

Contoh: Guru, turu, susu, kuku, dst.

b. Vokal "u" miring

Untuk vokal ini, ucapan "u" menyerupai vokal "o" dan biasanya yang dibaca miring bagian vokal yang akhir.

Contoh: warung, apung, dst.

4. Vokal "o" mempunyai dua alofon:

a. Vokal "o" jejeg

Vokal "o" jejeg diucapkan seperti vokal "o" yang ada pada bahasa Indonesia.

Contoh: toko, soto, loro, dst.

b. Vokal "o" miring

Untuk vokal ini, ucapan "o" menyerupai vokal "a."

Contoh: pojok, kanthong, dst.

5. Vokal "e" mempunyai dua alofon:

a. Vokal "e" jejeg

Vokal "e" jejeg diucapkan seperti vokal "e" yang ada pada bahasa Indonesia.

Contoh: tempe, sare, sate dst.

b. Vokal "e" miring

Lambang ejaan untuk vokal "e" miring yang kita pakai adalah [E]

Contoh: gepeng, kaleng, goreng, dst.

6. Vokal "ë"

Khusus vokal "ë" tidak mempunyai alofon.

Dalam aksara Jawa vokal ini dituliskan dengan *sandhangan pepet*.

Contoh: anyér, marmér, kupér, dst.

Pembahasan tersebut merupakan tataran bahasa dari titik dasar fonologi Bahasa Jawa. Setelah memahami tataran tersebut, kita dapat menulis kata atau kalimat berbahasa Jawa dengan benar seperti "Inggih, mboten menapa-napa, Ustazah." Bukan "Enggeh mboten menapanopo, Ustazah".

*) Guru Bahasa Jawa SMP Al Muslim

Pemuda Berkarya melalui Pembelajaran Berdiferensiasi

Oleh Putri Nini Yuliana, S. Pd., Gr.



Pada era masa kini, menjadi pahlawan tidak lagi harus berjuang melawan penjahat. Sebagai siswa juga bisa menjadi pahlawan, yaitu dengan cara menjalankan tugas sebaik-baiknya dengan belajar. Sebagai guru, kita perlu menyadari bahwa setiap anak itu unik, memiliki minat, gaya belajar, kebutuhan belajar, dan kesiapan belajar yang berbeda-beda. Kita tidak bisa memaksakan setiap siswa dapat langsung memahami materi yang kita ajarkan dengan kemampuan yang sama. Oleh karena itu, sebagai guru harus mampu merancang pembelajaran yang berorientasi kepada kebutuhan siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar yang memungkinkan siswa dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, dan kebutuhannya. Dengan demikian mereka dapat menikmati pengalaman belajarnya.

Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, tentunya tidak langsung berjalan dengan mulus. Tak dipungkiri, dampak dari pandemi covid-19 masih kita rasakan sampai sekarang. Siswa selama kurang lebih 2,5 tahun belajar di rumah sehingga tidak dapat melakukan interaksi sebagaimana mestinya. Kondisi seperti ini membuat terciptanya *learning loss* karena siswa terlalu lama belajar di rumah. Kondisi ini tentunya tidak mudah, baik bagi guru maupun siswa karena pasti banyak kendala yang terjadi. Kendala yang terjadi adalah siswa terlalu nyaman belajar di rumah sehingga ketika sudah masuk sekolah seperti sekarang ini, mereka menjadi pribadi yang pasif dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitar, siswa lebih asyik bermain dengan gawainya daripada berinteraksi dan merespon orang di sekitarnya sehingga kepedulian siswa kepada orang lain menurun. Namun, sebagai guru harus tetap berupaya untuk mendesain pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan berpusat kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk menciptakan merdeka belajar. Merdeka belajar merupakan konsep yang dibuat agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang unggul melalui kebijakan yang menguatkan peran seluruh insan pendidikan.

Sebagai wujud penerapan merdeka belajar, saya melakukan pembelajaran berdiferensiasi pada materi hukum Newton tentang gerak pada siswa kelas XI dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Untuk mengatasi *learning loss*, saya merancang pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa khususnya pada materi hukum Newton tentang gerak ini dengan melakukan percobaan sederhana dengan menggunakan alat sentripetal. Dalam melakukan pembelajaran ini, diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut pembelajaran.

Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, saya sebagai guru menyusun modul ajar dengan menyesuaikan kondisi siswa di dalam kelas. Saya melakukan asesmen awal untuk mendapatkan data mengenai ketersediaan internet dan gawai untuk mengetahui kesiapan belajar siswa, kondisi belajar siswa selama belajar di rumah untuk mengetahui profil belajar siswa, dan juga gaya belajar siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi ini, saya sebagai guru melakukan tiga strategi pembelajaran berdiferensiasi, yaitu diferensiasi konten, proses, dan produk. Diferensiasi konten dilakukan dengan memberikan media pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan gaya belajar siswa. Siswa dengan gaya belajar auditori, diberikan media pembelajaran berupa video. Siswa dengan gaya belajar visual, diberikan media pembelajaran berupa gambar dan bahan bacaan melalui bahan ajar. Siswa dengan gaya belajar kinestetik diberi panduan dalam buku aktivitas untuk mencari benda-benda yang termasuk fluida yang ada di sekitar mereka.

Diferensiasi proses dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok mahir, kelompok dasar, dan kelompok perlu intervensi khusus. Peran guru dalam proses pembelajaran ini tentunya disesuaikan porsinya terhadap kebutuhan siswa. Dalam kelompok mahir, guru hanya memantau selama proses pembelajaran. Sedangkan ketika berada di kelompok dasar, guru sesekali memberikan masukan dan penguatan ketika terjadi miskonsepsi dalam pembelajaran. Dalam kelompok yang perlu intervensi khusus, guru mendampingi dan memberikan perhatian yang lebih agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Diferensiasi produk dilakukan dengan cara memberikan siswa pilihan bagaimana mereka dapat mengekspresikan bentuk laporan tugas sesuai yang diinginkan. Siswa dapat membuat laporan tugas dalam bentuk infografis, *power point*, video, maupun poster. Keberagaman bentuk produk ini sejatinya tidak memengaruhi penilaian karena yang dinilai berfokus pada isi dari produk sehingga dengan dibebaskannya siswa membuat produk diharapkan siswa dapat mengembangkan kreativitas dan menerapkan merdeka belajar.

Terkait dengan evaluasi, di akhir pembelajaran dilakukan evaluasi dan umpan balik untuk melihat hal-hal yang sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi serta sebagai acuan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan sehingga membantu guru mendapatkan data secara faktual mengenai kondisi siswa secara kognitif dan nonkognitif.

Dari keseluruhan pembelajaran yang sudah dilakukan, maka didapatkan hasil pembelajaran yang sangat baik. Siswa mampu memahami materi mengenai hukum Newton tentang gerak dengan baik karena mereka diberikan kesempatan untuk belajar dan menghasilkan produk sesuai dengan yang mereka senangi. Dengan demikian, melalui pembelajaran berdiferensiasi siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang sudah saya lakukan diharapkan dapat mengatasi *learning loss* sehingga siswa tetap dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan. Dengan pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat kepada siswa, memanfaatkan teknologi dan bahan yang mudah dijumpai siswa, serta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan mampu membuat siswa menjadi semangat belajar karena memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

*) Guru Fisika SMA Al Muslim

Seberapa Penting Peran Ayah dalam Tumbuh Kembang Anak

Oleh **Triana Dewi, S.Pd.I**

Anak merupakan amanah terbesar yang dititipkan sang pencipta kepada orang tua. Michele Borba dalam bukunya *The Big Book of Parenting Solutions* (2009) mengatakan, pengasuhan adalah amanah untuk orang tua sepanjang hidupnya. Artinya, pengasuhan dilakukan tanpa henti, dari sejak anak dalam kandungan, usia dini, remaja, hingga dewasa. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh untuk membimbing, mengawasi, dan melindungi anaknya untuk tumbuh dan berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap anak agar kelak anak siap untuk hidup bermasyarakat dengan karakternya yang mulia.

Anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal jika pengasuhan yang dilakukan mengacu kepada prinsip-prinsip pengasuhan positif yang sesuai dengan usia dan potensi anak. Pengasuhan positif disini adalah pengasuhan yang dilakukan berdasarkan kasih sayang, saling menghargai, pemenuhan dan perlindungan hak anak, terbangunnya hubungan yang hangat, bersahabat dan ramah antara anak dan orang tua, serta menstimulasi tumbuh kembang anak agar optimal, yang pada akhirnya hal ini akan menyumbang pada kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama pada diri anak. Kemampuan-kemampuan tersebut sangat diperlukan anak di masa-masa kehidupan selanjutnya dalam menghadapi tantangan hidup yang semakin beragam. Selain itu, pengasuhan positif juga dapat meningkatkan kualitas interaksi anak dengan orang tua, serta mencegah perilaku-perilaku menyimpang.

Seberapa pentingkah sosok ayah dalam tumbuh kembang seorang anak?

Tidak hanya sosok ibu saja, kehadiran seorang ayah dalam kehidupan setiap anak sangatlah penting. Kenapa dikatakan penting? Ini karena ayah akan turut memengaruhi tumbuh kembang anak sejak ia berusia dini hingga kelak dewasa. Peran ayah bukan hanya untuk membantu ibu dalam memenuhi kebutuhan anak. Tugas ayah tidak terbatas mencari nafkah untuk keluarga, tetapi juga memiliki peran aktif dalam pengasuhan anak. Selain itu ayah juga bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan batin. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam Al-Qur'an yang berbunyi: "Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang makruf" (QS. Al Baqarah: 233



Peran Ayah dalam pembentukan karakter anak

Peran ayah dalam membentuk karakter anak yang dilakukan sejak usia dini bisa menjadi pedoman bagaimana cara bersikap di kemudian hari. Ayah menjadi sosok yang mampu menunjang rasa percaya diri anak secara keseluruhan. Pola asuh anak secara langsung dapat memengaruhi nilai dan pilihan mereka.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan sangat memengaruhi perkembangan anak dari segi moral-spiritual, kognitif, fisik, sosial, bahasa, dan emosional anak. Ada 3 hal yang menjadi peran ayah membentuk karakter anak:

1. Menjadi Role Model Bagi Anak

Peran ayah membentuk karakter anak yang pertama dapat dilakukan sebagai role model. Ayah adalah model atau panutan bagi anak-anaknya, karena mereka akan belajar bagaimana seharusnya teladan seorang pria. Anak laki-laki akan meniru perilaku ayahnya dan berkembang menjadi pribadi yang baik. Sedangkan anak perempuan, ia mencontoh ayah sebagai panutan untuk mencari pasangan dengan karakteristik yang sama. Anak perempuan akan memahami bahwa seorang pria harus baik, lembut, dan peduli terhadap wanita. Dari semua sifat baik dan lembut, laki-laki juga kuat dan mampu melindungi mereka.

2. Pelindung dan Penyedia Kebutuhan Anak

Peran ayah membentuk karakter anak selanjutnya adalah memberikan rasa aman, baik fisik, emosional, mental, atau spiritual. Ketika ayah mendukung anak untuk menjalani kehidupan dalam situasi apa pun, akan membangun percaya diri dan rasa aman yang tidak akan tergantikan.

3. Pelengkap Simulasi Perkembangan Anak

Peran ayah membentuk karakter anak yang terakhir adalah menjadi pelengkap simulasi perkembangan anak. Berkaitan dengan hal tersebut, ayah dapat melakukan beberapa hal berikut ini:

• Meningkatkan kecerdasan

Ayah dapat membantu meningkatkan kecerdasan emosional dan kemampuan memecahkan masalah anak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan aktif terlibat mengurus anak di sepanjang tahun pertama kehidupan mereka.

• Meningkatkan rasa yakin

Rasa yakin ini dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman pada anak bahwa mereka dicintai. Memiliki ayah yang suportif membuat anak memiliki harga diri yang tinggi, lebih bahagia, dan percaya diri.

• Berikan perhatian

Memberikan banyak perhatian dengan langsung terlibat dalam mengurus anak, membuat ia mampu mengontrol perilaku serta memiliki tingkat kemampuan bersosialisasi yang lebih tinggi. Anak juga akan memiliki sikap peduli dan empati yang tinggi dan murah hati.

• Memberikan perspektif yang berbeda

Anak-anak tumbuh dan berkembang dengan banyak pertanyaan. Di sinilah ayah berperan untuk memberikan perspektif yang berbeda dari pemahaman anak. Perspektif tersebut yang akan dikembangkan dalam otaknya di kemudian hari.

Cara membentuk karakter tersebut bisa dilakukan oleh ayah maupun bunda dengan metode ACB, yaitu Ajarkan, Contohkan, Biasakan.

Tetap semangat membesarkan tumbuh kembang anak!

*) Waka KB-TK Al Muslim



“Pengaruh pengajaran itu umumnya memerdekakan manusia atas hidupnya lahir, sedang merdekanya hidup batin terdapat dari Pendidikan”

-Ki Hajar Dewantara-

Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PJBL) dalam Kurikulum Merdeka

Oleh Nurun Nisa'ul I., S.Pd.

Kurikulum Merdeka hadir sebagai jawaban atas ketatnya persaingan sumber daya manusia secara global di abad ke-21. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Sebagai contoh pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berisi muatan tentang literasi ilmu pengetahuan alam dan sosial yang dapat diformulasikan dalam proyek pembelajaran dengan tema-tema kehidupan yang kontekstual dan aktual.

Lukum dalam Putriani & Hudaidah (2021) menyatakan bahwa terdapat tiga kompetensi besar di abad ke-21, yaitu:

1. Kompetensi berpikir meliputi berpikir kritis, berpikir kreatif, dan pemecahan masalah.
2. Kompetensi bertindak meliputi komunikasi, kolaborasi, literasi digital, dan literasi teknologi.
3. Kompetensi hidup di dunia meliputi inisiatif, mengarahkan diri, pemahaman global serta tanggung jawab sosial.

Puspitarini (2022) juga menyatakan bahwa dalam melakukan proses pengajaran kepada peserta didik generasi abad ke-21, guru harus mampu menyesuaikan strategi, model dan metode pengajaran berdasarkan karakteristik generasi tersebut. Guru harus dapat menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan menyuguhkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif serta memanfaatkan teknologi. Model pembelajaran abad ke-21 yang lebih mengandalkan teknologi dapat menunjang proses pembelajaran. Dalam hal ini, peserta didik dituntut secara aktif dan mandiri dalam membentuk keterampilan 4C yaitu *critical thinking, communication, collaboration, dan creativity*. Relevansi antara kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad ke-21 dalam perkembangan *era society* 5.0. seperti pada model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan pembelajaran berbasis proyek (PJBL).

Mari kita bersama menganalisis perbedaan dari kedua model PBL dan PJBL sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran:

Komponen	PBL	PJBL
Tujuan	1. Meningkatkan keinginan dalam belajar dan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru/nyata 2. Pengintegrasian konsep <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOT's) 3. Mengarahkan belajar diri sendiri dan keterampilan	1. Memeroleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran 2. Meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah proyek 3. Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa 4. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dan kolaborasi (kelompok)
Karakteristik	1. Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran 2. Biasanya masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang (<i>ill-structured</i>) 3. Masalah biasanya menuntut perspektif majemuk (<i>multiple-perspective</i>) 4. Masalah membuat pembelajar tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru 5. Sangat mengutamakan belajar mandiri 6. Memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja, dan pembelajarannya kolaboratif, komunikatif dan kooperatif.	1. Penyelesaian tugas dilakukan secara mandiri dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan produk 2. Peserta didik bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang akan dihasilkan 3. Proyek melibatkan peran teman sebaya, guru, orang tua, bahkan masyarakat 4. Melatih kemampuan berpikir kreatif 5. Situasi kelas sangat toleran dengan kekurangan dan perkembangan gagasan
Sintak	Menurut Arends (2012) yaitu: 1. Orientasi peserta didik pada masalah 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Penentuan Proyek 2. Perancangan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek 3. Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek 4. Penyelesaian Proyek dengan Fasilitasi dan Monitoring Guru 5. Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek 6. Evaluasi Proses dan Hasil Proyek

Berdasarkan analisis data di atas, kedua model pembelajaran tersebut dapat kita terapkan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna dan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang diterapkan oleh Pemerintah.

*) Guru SMP Al Muslim



Tolong.. Aku Butuh Motivasi Belajar

Oleh Meidy Citra Aulia, S.Psi.

Masih dengan suasana perjuangan untuk bangsa, kira-kira apakah yang bisa kita lakukan sebagai penerus untuk melanjutkan perjuangan pahlawan pendahulu kita? Membawa bambu runcing ke medan perang rasanya sudah tidak sesuai untuk memajukan bangsa ini. Memberikan kontribusi berupa ide, karya, dan prestasi untuk membangun negeri sepertinya lebih relevan untuk era 21 dengan para pemudanya yang bernama *millennials*.

Dalam mengembangkan ide, mengasah kemampuan untuk menghasilkan karya hingga prestasi luar biasa di era modern seperti sekarang, diperlukan motivasi belajar yang tinggi. Sebuah tantangan bagi kita semua setelah dua tahun melakukan proses pembelajaran secara daring. Dua tahun adalah waktu yang lebih dari cukup untuk membentuk sebuah kebiasaan baru. Menurut Febrianti (2021) dampak setelah pandemi salah satunya adalah berkurangnya motivasi belajar anak, anak terbiasa bermain gadget setelah proses belajar daring. Pembelajaran daring membuat guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga suasana belajar dalam kelas, karena terbatas hanya pada ruang virtual. Belum lagi fokus orang tua yang terbagi, karena harus mengawasi anak saat mengikuti kelas daring sambil mengerjakan tugas rumah atau tugas kantor. Menurut Garfin (2020) penggunaan teknologi seperti *gadget* menjadi *coping tools* atau alat yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi tekanan secara internal maupun eksternal saat pandemi. Setelah pandemi, anak harus menyesuaikan lagi kegiatan di sekolah tanpa *gadget*, pada akhirnya motivasi belajar mereka berkurang, pikiran mereka tidak fokus pada pelajaran di kelas, proses menerima dan memahami materi pun memakan

waktu yang lebih lama, sehingga hasil belajar menjadi tidak maksimal.

Hasil belajar anak dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah motivasi belajar. Tentunya motivasi anak dapat ditingkatkan melalui dukungan eksternal dari lingkungannya, salah satunya adalah dukungan dari keluarga terutama orang tua. Menurut jurnal Lourdes Mata, dkk (2018), keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah yang dilakukan oleh anak dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka. Secara umum anak lebih tertarik mengambil tanggung jawab untuk tugas pembelajaran mereka, berusaha bertahan dengan tantangan akademik yang ada, lebih banyak berusaha dan konsentrasi dalam belajar, serta memiliki persepsi mengenai *self-efficacy* yang lebih tinggi karena anak memiliki pandangan positif tentang orang tua yang memberi dukungan untuk pendidikan mereka. Dorongan, pujian, dan keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang positif dalam motivasi anak untuk penguasaan belajar. Sekolah juga membutuhkan bantuan orang tua dalam perkembangan belajar anak, karena orang tua adalah panutan, motivator, dan inisiator bagi setiap anak yang dapat mempengaruhi prestasi di sekolah.

Menurut Center on the Developing by Harvard University, mendorong anak untuk menemukan motivasi dengan cara yang positif dapat membangun kebiasaan baik yang dapat bertahan lama. Seperti memberikan hak kepada anak untuk memilih pilihannya sendiri, tetapi tetap mendapatkan pengawasan dan arahan dari orang tua maupun guru. Sediakan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan yang cukup untuk anak sehingga memunculkan motivasi dalam diri mereka, karena anak cenderung kehilangan motivasi ketika suatu tugas terasa terlalu mudah.

Berikan insentif kepada anak seperlunya, manfaatkan keingintahuan dan kecenderungan alami anak untuk bekerja menuju tujuan yang dapat dicapai

daripada menjanjikan hadiah. Berikan pujian pada anak atas usaha mereka dan membantu anak melihat kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang, daripada hanya berfokus pada hasil. Menjaga komunikasi dan hubungan dekat dengan anak, terutama pada remaja. Kecenderungan anak muda yang sering mengambil resiko dan mendobrak batasan, secara alami muncul karena masa transisi menuju kemandirian dari anak-anak menuju remaja dan dewasa muda. Serta selalu mengutamakan interaksi sosial dengan anak di era kemudahan teknologi seperti sekarang, karena teknologi dengan desain terbaik sekalipun tidak dapat menggantikan interaksi sosial yang nyata dengan orang dewasa maupun teman sebaya. Guru dan orang tua dapat membentuk sebuah desain pembelajaran untuk membentuk kebiasaan belajar anak hingga memunculkan motivasi dan tanggungjawab dalam belajar.

Apabila hasil belajar tercapai secara optimal, anak dapat mengembangkan ide dan kreativitas dari pengetahuan yang telah dipelajarinya untuk memberikan manfaat bagi sekitar. Tidak hanya sebatas pada lingkungan sekitarnya saja, tentu anak-anak diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi bangsa dan tanah air tercinta Indonesia. Tentunya pengetahuan yang didapat dari proses belajar optimal juga akan memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri, "*an investment in knowledge pays the best interest*"

-Benjamin Franklin.

*) BK.SD Al Muslim

Semua Bisa Menjadi Pahlawan



Oleh Muhammad Fahmi Arifianto, S.Psi.

Setiap orang memiliki konsep tersendiri tentang pahlawan. Arti pahlawan pun menjadi luas dan akan berbeda sesuai dengan konteksnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran dan juga sebagai pejuang yang gagah berani.

Ketika membahas pahlawan, pasti tidak akan jauh-jauh dengan pembahasan pengorbanan dari para pejuang saat melawan penjajah, bagaimana para pejuang telah berkorban untuk melindungi dan mempertahankan kedaulatan Indonesia. Dengan demikian, masih adakah sebutan pahlawan di era sekarang ini?

Pahlawan di era sekarang adalah seseorang yang memperjuangkan sesuatu agar adanya perubahan yang lebih baik, seseorang yang disebut pahlawan berarti sudah diakui membawa pengaruh yang positif dan berefek terhadap perubahan banyak orang. Pahlawan pada masa kini akan sulit ditemui, jika diukur dari sisi pengaruhnya terhadap seluruh negeri. Bisa saja dengan lingkup kecil, tetapi tetap dengan konsisten melakukan perubahan yang baik untuk mengubah dunia. Hal ini sangat cocok pembahasannya dengan masa perkembangan para remaja yang di usianya sekarang adalah masa saat seseorang senang melawan dunia dan ingin mengubah dunia dengan cara mereka masing-masing.

Hal ini mengingatkan penulis dengan sebuah kutipan pidato Bung Karno yang terkenal

“Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia”.

Anak usia remaja diharapkan dapat meresapi dan mempraktikkan konsep dari kepahlawanan. Dengan tujuan agar dalam proses mencari jati diri dan meraih cita-cita mereka tetap mempertimbangkan hal-hal yang bisa berguna bagi banyak orang. Untuk membantu anak usia remaja agar dapat menganut hal-hal baik dari konsep kepahlawanan, maka kita sebagai orang tua dan guru perlu mendampingi proses mereka dalam meraih cita-cita sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Nantinya mereka akan menghadapi cita-cita dengan pilihan karir yang begitu luas. Oleh sebab itu, cita-cita yang ingin dicapai harus dipersiapkan dengan matang. Kesesuaian bakat dan minat juga perlu diperhatikan karena hal ini dapat menjadi salah satu penentu arah karir yang tepat untuk masa depan. Untuk itu, perlu adanya kerja sama orang tua dengan pihak sekolah, yaitu guru, terutama guru bimbingan konseling (BK) dalam memastikan, apakah cita-cita yang dipilih sebagai rencana karir ke depan sudah tepat.

Bimbingan karir bagi pelajar dapat menjadi salah satu jalan mereka bisa merencanakan karir dengan matang. Bimbingan karir sangat dibutuhkan oleh anak di sekolah karena mereka akan mulai memilih jurusan untuk pendidikan yang lebih tinggi dan menyesuaikan jurusan pada rencana pekerjaan yang dipilih di masa depan.

Sebagai orang yang lebih tua kita tidak boleh egois dan memaksakan ambisi kita tanpa menghiraukan bakat minat anak. Di sekitar kita masih muncul pemikiran bahwa adanya suatu pekerjaan yang lebih baik dari pekerjaan lain. Orang tua justru merasa bangga ketika anaknya hanya memilih jenjang karir yang sudah ditentukan oleh mereka tanpa mau melihat dan belajar perkembangan karir bidang yang lain.

Kita sebagai orang tua seharusnya mendukung dan membimbing anak dalam berproses, memberikan lebih banyak wawasan tentang karir yang ada di era sekarang karena sesungguhnya tidak ada pekerjaan yang lebih tinggi, yang ada semua pekerjaan sama baiknya selama tidak merugikan orang lain. Setiap pekerjaan memiliki jenjang karirnya sendiri, selama anak mau berusaha dengan sungguh-sungguh dan tekun, kita harus percaya bahwa mereka pasti bisa meraih sukses dan berkembang di pekerjaan masing-masing. Setiap orang yang mau mendalami dan serius dalam pekerjaannya selama itu berguna bagi orang lain dan bangsanya, maka mereka adalah pahlawan bagi bangsanya, sesuai penjelasan Kinsella dkk (2015) bahwa pahlawan adalah orang yang memiliki manfaat bagi kehidupan orang lain. Oleh karena itu, mulai sekarang mari kita bantu dan dukung anak untuk meraih cita-cita yang mereka ingin gapai karena setiap anak berhak menentukan ingin menjadi pahlawan sesuai versi dirinya masing-masing.

*) Guru BK SMA Al Muslim

Perbanyak Teman Dengan Sifat Mengasihi dan Menyayangi

Oleh Murtiningsih, S.Pd

Manusia banyak bersyukur karena Allah memberikan satu potensi kasih dan sayang yang dimiliki setiap manusia. Kasih dan sayang inipun termasuk diantara salah satu nama Allah (Asmaul Husna) yaitu Rahman dan Rahim, Allah menyayangi semua makhluk ciptaan-Nya tanpa pilih pilih. Kasih sayang merupakan salah satu sifat terpuji yang sangat dicintai oleh Allah SWT. Hal ini karena dengan kasih sayang dapat mendorong manusia untuk bergerak membantu dan meringankan penderitaan yang dialami oleh manusia lainnya.

Dengan adanya kasih sayang maka tercipta kepedulian, kedamaian serta rasa empati kepada sesama manusia lainnya. Dalam surat At-Taubah ayat 128, Allah menegaskan bahwa Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT dengan penuh kasih sayang.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُم بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Sungguh, benar-benar telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri. Berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, dan (bersikap) penyantun dan penyayang terhadap orang-orang mukmin.

Islam adalah agama yang Rahmatan lil 'Alamiin. tak salah bila keterangan tentang bersikap mengasihi juga terdapat dalam hadist kasih sayang dari Rasulullah SAW. Rahmatan lil 'alamiin sendiri artinya agama yang menyebarkan kasih sayang ke semua alam. Islam mengajarkan untuk saling mengasihi, hadist kasih sayang ini mencerminkan bahwa didalam ajaran Rasulullah pun sarat dengan unsur kasih dan sayang.

Hadis riwayat Abu Dawud, yang artinya orang-orang yang saling berkasih sayang akan disayang oleh Dzat Yang Maha Penyayang, maka sayangilah penduduk bumi maka Allah yang berada diatas langit akan menyayangi kalian (HR Abu Dawud).

Sebagai umat islam tentunya kita meniru tauladan Rasulullah yang penuh kasih sayang terhadap semua makhluk Allah di bumi. Bentuk kasih sayang yang kita berikan kepada sesama manusia bisa dengan membantu saudara kita yang lagi tertimpa musibah bencana alam atau bantuan lainnya yang bisa meringankan beban sesama. Perbanyak teman dengan saling menghargai dan mengasihi agar pertemanan semakin terjalin dengan baik dan minim perselisihan.

Cara bergaul yang baik dengan teman sebaya adalah dengan selalu bersikap ramah dan murah senyum. Selalu tersenyum juga merupakan ciri-ciri orang baik dan cara bergaul agar disenangi orang lain. Dalam agama islam adab bergaul juga ditata, berikut adap bergaul dengan teman sebaya:

1. Mengucapkan salam

Dalam ajaran agama Islam, memberi dan mengucapkan salam adalah salah satu kewajiban manusia di antara sesama muslim. Mengucapkan salam kepada orang lain merupakan adab pergaulan yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW.

2. Memilih teman dalam bergaul

Manusia termasuk makhluk sosial yang kehidupannya tak lepas dari orang lain. Untuk menjaga agama dan etika sosial, hendaknya kita memilih dan memilah siapa yang akan dijadikan teman bergaul. Karena siapa yang menjadi teman dekat pasti akan memberikan pengaruh baik dalam urusan agama maupun akhlak seseorang, sebagaimana sabda Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad: "Seseorang berdasarkan agama teman dekatnya, maka hendaknya salah seorang di antara kalian meneliti dengan siapa dia bergaul."

3. Mencintai teman karena Allah

Islam adalah agama yang menyerukan cinta, silaturahmi, dan kasih sayang sesama. Islam juga melarang kita untuk meninggalkan saudara dalam iman. Salah satu bentuk kecintaan antar teman adalah dengan melarang atau meninggalkan satu sama lain ketika ada yang melakukan kekufuran, sebagaimana.



4. Saling gotong royong

Saling tolong-menolong antara teman dalam hal kebaikan dan taqwa sangatlah dianjurkan. Dan terlarang jika saling memberi bantuan atas dosa. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW riwayat Imam Muslim: "Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba-Nya suka menolong saudaranya."

5. Saling menghormati hak teman

Selama bergaul dengan sebaya hendaknya memperlakukannya dengan baik dan saling menghormati hak-haknya dan tidak saling mendzalimi.

6. Menjauhi hal yang menimbulkan keburukan

Antar teman hendaknya tidak berprasangka buruk dan menggunjing, yaitu tidak menyebarkan aib dan kekurangannya, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW riwayat Imam Ahmad dan At-Tirmidzi: "Seorang mukmin bukanlah orang yang suka mencela, tidak suka melaknat, tidak berbuat keji, dan tidak berkata kotor."

7. Menjaga keharmonisan hubungan pertemanan

Ketika terjadi persoalan yang menyangkut harga diri masing-masing teman hendaknya tetap bertegur sapa. Jika tidak memungkinkan, Rasulullah SAW memberi ruang maksimal tiga hari untuk tidak bertegur sapa.

Semoga kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW dapat meniru suri tauladan Beliau dan memperbanyak pertemanan dan silaturahmi tanpa mencela dan mencaci tapi dengan damai dan slaing menghargai.

*) Guru TK Al Muslim

Generasi Hebat Masa Depan Umat

Oleh Nufus Farichah, S.Pd.*

Semangat, kreatif, inovatif, dan tangguh, kalimat-kalimat tersebut tidak asing didengar di telinga para generasi hebat. Pemuda berbakat menjadi sendi umat di generasi masa depan. Sejatinya dari merekalah akan terlahir para ulama, cendekiawan, pengusaha dan pakar lainnya yang mampu berkontribusi dan berintegritas tinggi terhadap umat. Masa muda menjadi masa paling nikmat yang diberikan Allah SWT, karena pada masa itu kita dianugerahkan bentuk fisik yang kuat, mata bisa melihat dengan jelas, tangan dapat membawa benda yang berat, dan kaki masih bisa lari dengan cepat. Oleh karena itu, masa muda menjadi masa yang paling tepat untuk senantiasa taat kepada Allah SWT dan mengaktualisasikan diri sendiri. Sangat disayangkan untuk para pemuda yang menghabiskan masa mudanya tidak untuk berinvestasi terhadap dirinya dengan ketakwaan, khazanah keilmuan yang tinggi, dan berakhlakul karimah.

Berkaitan hal tersebut, Syekh Musthafa Al-Ghalayaini memberikan nasihat kepada generasi muda hebat muslim, "Segera bangkit dengan semangat yang dapat mengguncangkan gunung-gunung kokoh dan mampu menghentikan laju kuda yang lari tak terkendali." Seorang pujangga mesir juga menyampaikan lewat sebuah syairnya yang indah,

إِنَّ فِي يَدِ السَّبَّانِ أَمْرَ الْأُمَّةِ وَفِي أَقْدَامِهَا حَيَّتَهَا

"Sesungguhnya di tangan pemuda adalah letaknya suatu umat dan di kaki merekalah terdapat kehidupan umat."

Ditegaskan juga oleh Imam Syafi'i, "Sungguh pemuda itu distandarisasi dari kualitas ilmu dan ketakwaannya, jika keduanya tidak melekat pada kepribadiannya, ia tidak layak disebut pemuda."

سُبَّانُ الْيَوْمِ رَجَالُ الْقَدِ

Pemuda hari ini adalah pemimpin di masa depan.

Tergambar dalam Al Qur'an tentang sifat dan sikap yang harus dimiliki oleh para pemuda.

فَمَا أَمْنٌ لِّمُوسَى إِلَّا دُرِّيَّةٌ مِّنْ قَوْمِهِ عَلَى خَوْفٍ مِّنْ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِمْ أَن يَفْتِنَهُمْ وَإِنَّ فِرْعَوْنَ لَعَالٍ فِي الْأَرْضِ وَإِنَّهُ لَمِنَ الْمُسْرِفِينَ

"Maka, tidak ada yang beriman kepada Musa, melainkan pemuda-pemuda dari kaumnya (Musa) dalam keadaan takut bahwa Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya akan menyiksa mereka. Sesungguhnya Fir'aun itu berbuat sewenang-wenang di muka bumi. Dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang melampaui batas." (QS: Yunus:83)

Ayat tersebut menggambarkan bahwa pemuda adalah mereka yang mempunyai ketakwaan dan keyakinan yang kuat terhadap agamanya. Seorang pemuda tidak takut dengan rintangan ataupun ancaman yang datang kepada dirinya. Lantas di era globalisasi ini para pemuda perlu untuk memiliki akhlak yang mulia, jiwa pantang menyerah, dan sikap siap berjuang di segala bidang kehidupan karena sejatinya pemuda pemilik jiwa optimis bukan pesimis.

Teruntuk para orang tua, mari kita bersama menjaga harta dan modal yang sangat bermanfaat yang ada di dunia ini, yakni pemuda yang sholeh dan bermanfaat bagi umat, dengan lantunan dan panjatan doa tak terhenti terucap menjadi kunci utamanya, seperti yang kita ketahui amalan doa Nabi Ibrahim Alaihissallam .

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

Wahai Rabbku! Jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat! Wahai Rabb kami! Perkenankanlah doaku. (QS:Ibrahim:40)

Dilanjutkan juga doa Nabi Zakaria Alaihissallam:

هَٰذَاكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

Di sanalah Nabi Zakariya berdoa kepada Tuhannya seraya berkata, "Berilah aku dari sisi Engkau anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa". (QS:Ali Imrân:38)



Dengan demikian, harapan dan cita-cita bangsa dan umat dapat tercapai dengan hadirnya para pemuda hebat berkualitas yang siap menjadi pemimpin yang tepat untuk mengayomi umat di segala arus kehidupan.

*) Guru SMP Al Muslim



Wisuda Al Quran, Tarjamah Lafdziyah, dan Tahfidz yang ke-29

Oleh **Atiek Fatimatuazzahroh, S. Hum**

Usai pandemi 2 tahun, wisuda dilaksanakan di sekolah secara *offline*. Semester gasal tahun ini Al Muslim menyelenggarakan wisuda Al Qur'an, Tarjamah Lafdziyah, dan Tahfidz di GrahaYKP Surabaya pada hari Minggu (13/11). Antusias wisudawan serta wali murid tidak surut dalam menghadiri acara meski berlangsung di hari libur.

Kali ini untuk wisuda Al Qur'an sejumlah 76 wisudawan, tarjamah lafdziyah 94 wisudawan, dan 76 wisudawan tahfidz juz 30, 2, 4 dan 6. Wisuda bukan menjadi akhir bagi siswa-siswi, namun awal perjuangan yang akan menjadi rangkaian usaha di jenjang berikutnya. "Komitmen siswa-siswi dalam belajar membaca Al Quran adalah bukti mereka bisa mengikuti wisuda," demikian sambutan Kabid Bidang Non Pendidikan, Bapak Achmad Fadil Awaludin, S.E., M.M. Sesuai dengan visi sekolah Al Muslim Jawa Timur yakni menghasilkan generasi muslim untuk menjadi *khalifatullah fil ardl yang rahmatan lil alamin*.

Jadi tidak hanya berprestasi di bidang akademisi namun juga bidang Al Qur'an.

246 wisudawan membuktikan bahwa mereka layak untuk diwisuda. Kerja keras, usaha belajar, tekad yang kuat membuat mereka mampu berdiri di atas panggung yang megah. Pembiasaan membaca Al Quran, menerjemahkan, dan murojaah yang mereka lakukan kini kan menjadi langkah awal perjuangan selanjutnya. Senantiasa yakin bahwa kita bisa adalah kunci suksesnya. Banyak hal, momen di wisuda hari ini yang patut kita sadari bahwa saatnya kita harus kembali pada pedoman hidup yang telah diberikan Allah yakni Al Quran. Al Quran bisa mendinginkan suasana yang sedang panas, kalam Allah yang diberikan kepada seluruh makhlukNya. Sebagai pedoman, obat, teman di kala sedih dan jenuh. Seperti nyanyian Ustadz Ahmad Amari Zarkasy, S. Ag saat memimpin presentasi di rangkaian wisuda,

Dinginnya angin

Malam ini

Menyapa tubuhku

Namun tidak dapat dinginkan panasnya

Hatiku ini

Yang bisa mendinginkan adalah Al

Quran

Sesuai dengan firman Allah dalam surat

Ar Rad: 8

أَلَا يَذْكُرُ اللَّهُ تَظْمِئُنُ الْقُلُوبُ

Artinya, "Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang."



Ketika pikiran risau, hati tidak tenang, galau, maka segera berwudhu ambil Al Quran dan baca. InsyaAllah dengan izin Allah maka hati kita akan senantiasa damai, tenang, dan tentram. Membaca Al Quran tidak harus berhalaman-halaman, yang penting *istiqomah* dalam membaca dan memahami isinya. Satu halaman setiap hari itu lebih baik dari pada 1 juz seminggu sekali. Dalam 24 jam kita harus memberikan tempat untuk membaca Al Quran sehingga kita tetap menjaga hati dan pikiran hanya untuk Allah, selain sholat lima waktu, dan berdzikir.

Dari kata بذكر الله maka kita diperintah untuk berdzikir, mengingat Allah. Berdzikir bukan hanya mengucap kalimat *thoyyibah* tapi bisa dengan membaca Al-Qur'an. Kita juga akan dimampukan menghafalnya jika ada keinginan yang kuat, komitmen, dan senantiasa menjaga bacaan Al-Quran kita.

Lanjut nyanyian dari ust Amari, "Rasa ingin menghafal, menghafal Al Quran, namun kesulitan, apakah karena aku kurang kesungguhan, kurang keseriusan." Sehingga dalam mencapai kesuksesan menghafal maka kita butuh kerja keras dan kerja cerdas, kerja keras kita lakukan dengan tekad disertai dengan mengaji, dan menerjemahkan setiap hari selain di sekolah juga di rumah. "Kerja cerdas ketika kita sudah berusaha maka kita pasrahkan semua kepada Allah, dengan berdoa agar lisan kita dimudahkan dalam belajar membaca Al Qur'an, dimudahkan dalam menjaga hafalan kita, dan dijadikan anak-anak yang sholih," tutur Ustadz Budiyanto, S.Pd. yang merupakan perwakilan dari Tilawati Cabang Sidoarjo).

*) Tilawati

CAREER DAY SMP AL MUSLIM

"Know Yourself, Prepare Your Career"

Oleh Eka Puji Lestari, S.Pd.

Selasa, 27 September 2022, SMP Al Muslim mengadakan sebuah kegiatan yang merupakan program inovasi terbaru dari sekolah yaitu kegiatan *Career Day*. Kegiatan *Career Day* adalah salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan karier dan bimbingan karier di sekolah. Program ini perdana dilakukan di SMP Al Muslim dan sukses mendapatkan respon yang sangat positif, baik dari peserta didik, narasumber, maupun dari wali murid. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari penuh mulai dari pukul 07.30 s.d. 15.00, diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas 7 sampai 9.

Career Day pada hakikatnya merupakan program sekolah, berupa pemberian informasi dan perencanaan karier di masa mendatang. Peran sekolah menjadi sangat penting dalam membantu peserta didik menemukan minat dan bakat serta menyiapkan karier untuk masa depan mereka sedini mungkin. SMP Al Muslim mengadakan kegiatan *Career Day* dengan tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Selain itu program ini juga memberikan bekal pengetahuan seputar karier yang ingin diraih di masa depan dengan sedini mungkin.



Kegiatan *Career Day*, peserta didik dibagi ke dalam kelas-kelas karier sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Terdapat 11 kelas karier berdasarkan hasil voting peserta didik yaitu Kelas Atlet Basket, Kelas Atlet Futsal, Kelas Pengusaha, Kelas Chef, Kelas Musisi, Kelas Dokter, Kelas Seniman Lukis, Kelas Publik *Speaker*, Kelas Content Creator, Kelas Fotografi, dan Kelas *Design Grafis*. Dalam setiap kelas karier tersebut, didatangkan narasumber yang *expert* di bidang tersebut, seperti Gregorio Wibowo (Atlet Basket Internasional), Musisi dari Purwacaraka Musik Studio, Indra Kharisma (Founder of Pixel YearBook), drg. Putik Maya S., M.Kes. (Dokter Gigi), Monaviera Loluita (CEO of CV Mona Viera), dll.

Peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dari para narasumber berdasarkan karier yang mereka pilih. Mereka juga praktik dan sharing bersama berkaitan bidang yang ingin mereka tekuni. Seluruh peserta didik sangat antusias dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ditutup dengan tampilan dan sharing dari masing-masing kelas *Career Day*.

*) Guru SMP Al Muslim

Puisi Siswa

Ibundaku Kaulah Malaikat Tak Bersayapku

Afiqa Amanina Sabrina



Mama engkau begitu berharga bagiku
Saat aku punya masalah aku bisa mencarimu
Apakah kau ini malaikat tanpa sayap?
Engkau selalu ada bagiku, tak akan ada
Yang bisa menggantikanmu, engkau dapat
Menjadi orang tua kedua bagi ku

Dimana lagi ada mama yang sepertimu
Yang selalu menjagaku sejak kecil
Sampai aku dewasa, melakukan pekerjaan
Rumah seperti tidak kenal lelah seperti
Mempunyai kekuatan untuk membelah diri
Menjadi seribu

Aku sangat ingin menjadi sepertimu, menjadi
Malaikat tak bersayap sepertimu entahlah.
Aku akan terus berjuang sampai menjadi
Sepertimu. Aku akan usahakan supaya
Bisa terus membantumu

Engkau adalah pahlawan pertamaku sebelum ayah
Engkau rela tidak tidur saat malam hanya
Untukku dan adik adikku. Aku tidak tahu

Engkau selalu menjadi yang terbaik
Bagiku.

Pahlawan Bangsa

Muhammad Hisyam Ammaar



Wahai Pahlawanku..
Perwira pembela negeri
Prajurit pejuang bangsa
Kaulah Pahlawan yang telah berjuang dan berusaha
Membuat negara dan bangsa Indonesia MERDEKA
Kaulah yang rela berkorban jiwa dan raga
demi negara ini yaitu Negara Republik Indonesia.

Tak terukur militer kubik tumpah darahmu
Keris, panah hingga senapan menembus ragamu
Tak terbayang jika Kau menyerang,
Tanah Air ini diambil penjajah
Tidak ada kemenangan
Tidak ada kemerdekaan
Tidak ada Indonesia yang gemilang hari ini

Namun,
Kau tidak peduli hidup atau mati
Kau lebih mementingkan kehidupan damai dan sejahtera
Kehidupan merdeka tanpa dijajah

Peluk kasih sayang tak terhingga untukmu Pahlawanku
Berkat jasmu kini Indonesia merdeka
Bersinar terang digelapnya malam
Menembus abad hingga cangguh

Wahai Pahlawanku
Terimakasih atas jasa-jasmu
Akan kujadikan panutan dan motivasi bagiku
Untuk tak kenal lelah dan terus berjuang

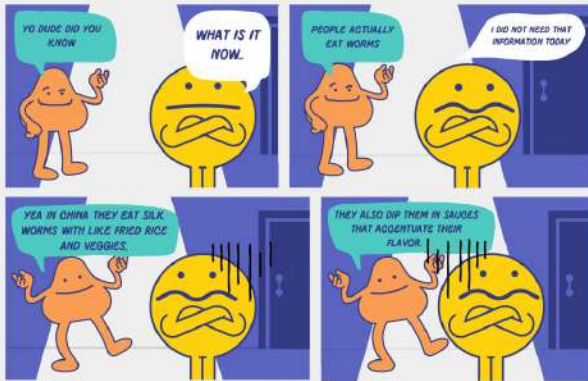
Berjuang untuk Negeri ku tercinta
Meski dengan cara yang tak sama

NABILA 7C

SILK WORMS

UNUSUAL FOODS

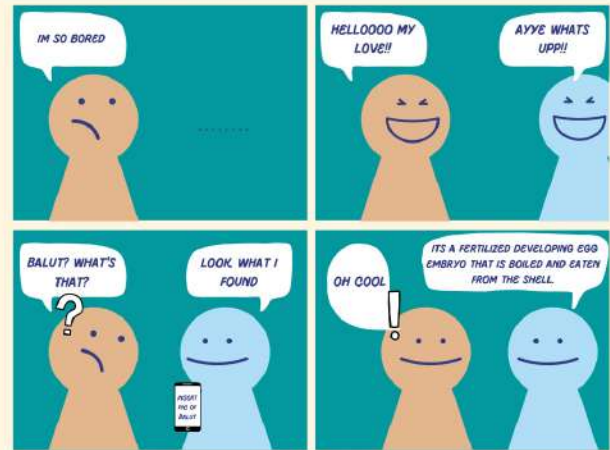
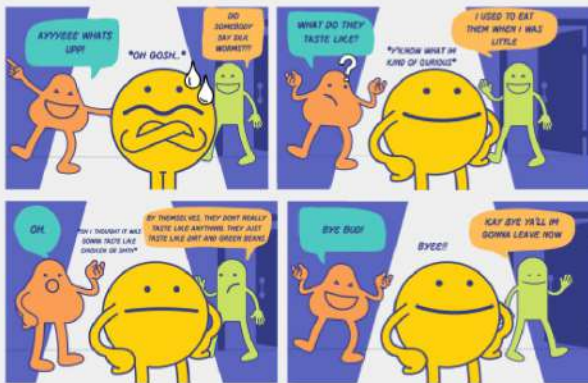
IM LEGIT CRYING RN



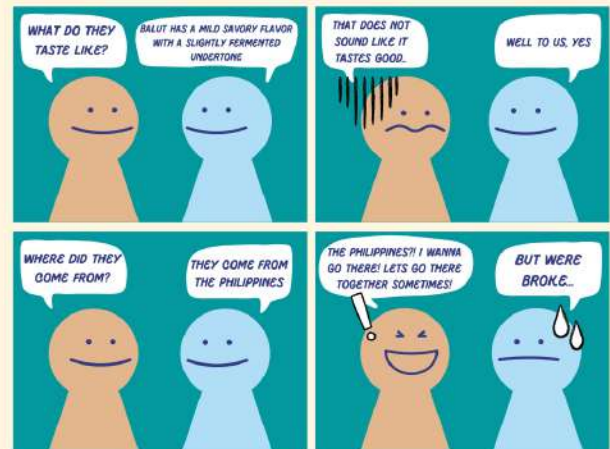
ALSO SILK WORMS

THE NEXT PART

JUST GOT YELLED AT BY MY DAD UNU



Balut (Nabila 7C)

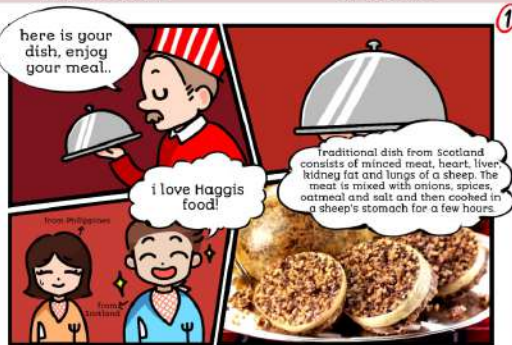


Balut

UNUSUAL FOOD AROUND THE WORLD

NAME: JENNA

CLASS: 7C



HAGGIS — SHEEP'S STOMACH

BALUT — HATCHED BIRD EGG



SHEEP CHEESE WITH MAGGOTS



"THE END"



GIRAFFE & THE ARROGANT MOUSE DEER

Oleh Nabiilah Adzraa' Wishabriina (IX-B)

In a long long time ago, in a dense and peaceful forest there lived a very intelligent deer and a giraffe with a long neck. Every day the deer always played with other animals and showed his ingenuity. He was always praised for his intelligence. But all that changed when an animal with a long neck, named giraffe, lived in the forest.

One time, the mouse deer was walking around the forest, then he stopped when he saw a giraffe surrounded by several laughing animals. "Huh, what's with all the animals here, am I not the smartest one and the one who always cheer them up?" Said the deer while walking towards the giraffe. Deep in his heart, there was an envy at the happiness that radiated from the giraffe.

"Hey Mouse Deer, come here!" said the giraffe. The mouse deer walked over to him.

"What did you call me for?! I don't want to be friends with you, your intelligence is not comparable to mine! You know that right?" replied the deer arrogantly. The giraffe was quite surprised, "Of course I know that, have you eaten?" "You think with my intelligence, I can't eat?" again and again the deer showed his arrogance. "It's good that you're full, I'm just offering you some leaves to eat. Just eat if you want, think of it as a gift from our first meeting." Then the giraffe left the mouse deer to look for food supplies. The mouse deer just sat quietly looking at the leaves, in fact he had not eaten. It was getting late and he was starving, he secretly stole and ate the giraffe's food supply. "The giraffe would not know, I'm a smart animal. He definitely won't suspect me."

The next day, the giraffe was hungry but he did not find the food stash he had gathered yesterday. Suddenly the deer came arrogantly, "Hahaha, are you hungry, giraffe? Can't your long neck help you find food?" said the deer mockingly. "Hey deer, take it easy. I'll find something to eat first."

After the giraffe left, the deer snorted angrily. The mouse deer chased the giraffe and said, "Hey giraffe! How dare you attract the attention of all the animals here?! All the animals in this forest know that I am the smartest here. And you came all of a sudden and got all their attention! What an ignorant animal!" said the deer angrily.

"Come here deer, what happened to you.. why are you suddenly angry like this? The deer that I heard were always kind and smart in dealing with things."

"See, you're pretending to be nice in front of me to attract attention." The mouse deer continued to talk with his arrogance to the giraffe.

"You want to get on my head? I'll show you something beautiful, how about that?" said the giraffe. Mouse Deer thought for a moment, then nodded. This could be his chance to prank the giraffe. The giraffe was humbled and then the deer climbed the giraffe's head. Slowly, he lifted the deer so that the deer could see the beautiful view from the top of the tree. Without realizing it, the deer sat on a place in the tree and looked at the beautiful view of the forest from the top of the tree, forgetting his evil plan.

The deer's mouth opened to see the scenery, beside it was a giraffe's head that was enjoying the scenery. "Deer, I actually know that you stole and ate my food supply." The mouse deer was silent, now he is very ashamed and feels guilty.

"I'm sorry giraffe, at first I was very jealous of your arrival and your kind and humble attitude. Now I realize, that if this intelligence of mine could make me forget about kindness. I was blinded by envy because this intelligence I had made me arrogant. Even you still offer me for this. I'm sorry, giraffe." Say sad deer.

"Yes, deer, we all have our advantages and disadvantages. And don't chase any praise deer. So don't be afraid if you are not seen by other animals, you have your own special points and so do I. Let's be friends and grow together."

"Thank you, Giraffe."

The view that afternoon made the deer aware of his mistake with the giraffe, he should not have been so arrogant that he hurt the giraffe. Giraffe are right, they all have their own advantages and disadvantages, it's just how we develop and maintain them. The mouse deer and the giraffe became close friends forever.

The moral value from this story are, we must always be humble with what we have and not be arrogant, because arrogant does not bring any advantage for us. I think thats all for my story today, thank you for your attention.





EARLY BIRD

PPDB

AL MUSLIM

(KB-TK-SD-SMP-SMA)

DAPATKAN CASHBACK HINGGA

BERLAKU UNTUK
UMUM

Rp. 8.500.000

*SYARAT & KETENTUAN BERLAKU

16 Oktober 2022 - 14 Januari 2023



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI



www.almuslim.or.id



@almuslimjatim | #SekolahSangPemimpin